

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ARGOPURO
PANTI JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



Oleh :

KURNIAWATI
NIM 084141413

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2020**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ARGOPURO
PANTI JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

KURNIAWATI
NIM. 084141413

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2020**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ARGOPURO
PANTI JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020**

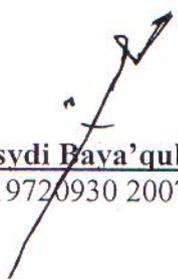
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

KURNIAWATI
NIM 084141413

Disetujui Pembimbing


H.Rusydi Baya'qub, M.Pd.I.
NIP 19720930 200710 1 002

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ARGOPURO
PANTI JEMBER TAHUN AJARAN 2019/ 2020**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 16 April 2020

Tim Penguji

Ketua Sidang,



Dr. M. Hadi Purnomo.M. Pd.
NIP 19651201 19803 1 001

Sekretaris,



Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP 19880823 201903 1 009

Anggota

1. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.
2. H. Rusydi Baya'qub, S.Ag., M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. Mashudi, M.Pd.
NIP 20918 200501 1 003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.*



* Departemen Agama RI, *Mushaf Al-qur'an Al-Hikmah*, (Bandung; Diporogo, QS. Al-Ahzab:70

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Swt. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta sebagai bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibu Sariyah dan Ayah Suyanto yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan terima kasih untuk semuanya yang telah mendo'akan dan memberi semangat saya.
2. Sebagai terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini kepada adik-adikku Fais Kurniawan Saputra dan Nurin Amani Balkiyyah dan tak lupa juga kepada calon suami saya Ervan Muftadi terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik ula..
3. Buat kawan-kawanku A09 dan kontraan ceria yang selalu memberikan motivasi, nasihat dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi.
4. Segenap dosen serta guru-guru yang telah membekali banyak ilmu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena atas segala anugerah, hidayah dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “ *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Solawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad saw. Yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yaitu Addinul Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto S. E. , M. M. Selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliaha

3. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. H. Rusydi Baya'qub, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Syaehul Al-hamzah S.T. Selaku kepala SMA Panti yang telah memberikan izin untuk penelitian dan kepada guru SMA yang telah membantu untuk penyelesaian skripsi.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan , sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu , untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, Amin.

Jember, 16 April 2020

IAIN JEMBER

KURNIAWATI
NIM. 084 141 413

ABSTRAK

Kurniawati, 2019 : *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020.*

Pada dasarnya pembelajaran itu sangat penting. Karena Pembelajaran itu tidak hanya dilihat dari sudut pandang tertentu tapi dari segala arah.

Pendidikan Agama Islam bukan hanya sebagai sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan (*kognitif*), melainkan juga pendidikan Agama Islam juga sebagai sarana internalisasi norma dan nilai moral untuk membentuk sikap (*afektif*), serta berperan sebagai pengendali perilaku (*psikomotorik*) sehingga tercipta kepribadian yang utuh. Maka pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan pilar utama dalam membentuk karakter islami peserta didik.

Berdasarkan realita, tersebut, fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember. 2) Bagaimana materi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember. 3) Bagaimana metode pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Argopuro Panti Jember. 4) Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember. 2) Untuk mendeskripsikan materi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember. 3) Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember. 4) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan sumber data dalam penelitian ini dengan melalui *purposive*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sementara itu keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut. 1) Tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam hal ini menekankan pada penanaman nilai-nilai kehidupan seperti halnya kejujuran, kedisiplinan, kesabaran dan nilai-nilai norma kehidupan yang lainnya dalam bermasyarakat, dalam sekolah sudah jelas tertulis dalam tata tertib sekolah, visi dan misi sekolah. 2) Penanaman materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam disini lebih ditekankan kepada akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada lingkungan. 3) Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri menggunakan beberapa metode yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, keteladanan dan pembiasaan. 4) Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan cara penilaian yang melalui perencanaan, pelaksanaan dan hasil timbal balik yang sudah tertulis dalam RPP, PROTA, dan PROMES, yang sudah mencakup tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotor.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori	16
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	16
a. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	18
b. Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	21

c. Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	23
d. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subyek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-tahap Penelitian	40
BAB IV PENYJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	42
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	64
BAB VPENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Pernyataan Keaslian Tulisan	77
Matrik penelitian	78
Pedoman Wawancara	79
Surat Izin Penelitian	81
Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	82
Jurnal Kegiatan Penelitian.....	83
RPP.....	84
Kartu Soal	100
Dokumentasi	125
Biodata Penulis	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	44
Tabel 4.2 Yayasan Pondok.....	45
Tabel 4.3 Data ketenagaan guru di SMA (Sekolah Madrasah Aliyah) Argopuro Panti Jember Tahun peajar 2014/015.....	50
Tabel 4.4 Kepengurusan organisasi SMA (sekolah madrasah aliyah) Argopuro Panti Jember.....	51
Tabel 4.5 Temuan Penelitian.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan Pendidikan dalam kehidupan sangat penting untuk membentuk peradaban dan kepribadian manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat memahami lingkungan yang di hadapinya sehingga ia dapat membuat suatu karya yang hebat dan bermanfaat bagi masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu Agama Islam menempatkan pendidikan pada kedudukan yang sangat tinggi serta memerintahkan agar umatnya selalu belajar sepanjang ayat.¹

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang

¹ Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2007), hal.2

² Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional (Bandung: Permana, 2006) Bab 1 pasal 1 Ayat 20

pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³

Jadi, pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah proses kegiatan yang dilakukan seseorang dalam membelajarkan seorang atau sekelompok peserta didik untuk dapat memahami dan mengembangkan ajaran-ajaran Islam dan nilai-nilainya hingga di jadikan sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran, pengenalan terhadap diri sendiri atau kepribadian diri merupakan hal yang sangat dalam upaya- upaya pemberdayaan diri (*self empowering*). Pengenalan terhadap diri sendiri berarti pula kita mengenal kelebihan-kelebihan atau kekuatan yang kita miliki untuk mencapai hasil belajar yang kita harapkan. Pembelajaran adalah suatu aktivitas atau suatu proses mengajar dan belajar. Aktivitas ini merupakan dua arah, antara pihak guru dan peserta didik.

Memperhatikan makna pembelajaran tersebut dapatlah dipahami bahwa pembelajaran dalam membelajarkan peserta didik dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran dapat disebut berhasil bila dapat mengubah peserta didik dalam arti luas serta dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk belajar sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama ia terlibat dalam proses pembelajaran itu dapat dirasakan manfaatnya secara langsung.

Hal itu dapat dicapai manakala kesepian guru untuk dapat mengerti,

³ Abdul majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum* 2004, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2006, Cet, Ke-6) hal. 130

memahami, dan menghayati berbagai hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, termasuk didalamnya prinsip-prinsip pembelajarannya.⁴

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting. Di tangan gurulah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran. Komponen guru tidak dapat di manipulasi atau di rekayasa oleh komponen lain, dan sebaliknya guru mampu memanipulasi atau merekayasa komponen lain menjadi bervariasi. Sedangkan komponen lain tidak dapat mengubah guru menjadi bervariasi. Tujuan rekayasa pembelajaran oleh guru adalah membentuk lingkungan peserta didik supaya sesuai dengan lingkungan yang di harapkan dari proses belajar peserta didik, yang pada akhirnya peserta didik memperoleh suatu hasil belajar sesuai dengan yang di harapkan untuk itu, dalam merekayasa pembelajaran, guru harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.⁵

Proses pembelajaran memerlukan sebuah desain untuk menentukan langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan pembelajaran.

Pembelajaran atau desain intruksional merupakan proses yang sistematis untuk memecahkan persoalan pembelajaran melalui proses perencanaan bahan-bahan pembelajaran serta perencanaan evaluasi keberhasilan, pendekatan yang dapat digunakan dalam desain pembelajaran adalah

⁴Aunurrahman, *belajar dan pembelajaran*, (Alfabeta bandung, oktober 2013). 11

⁵Muhammad rohman, *strategi dan desain pengembangan sistem pembelajaran*, (prestasi pustakarya, jakarta, indonesia, 2013). 13

pendekatan sistem, yang mencakup analisis pengembangan, analisis implementasi, dan analisis evaluasi.⁶

Pengertian pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa saling bertukar informasi. Menurut wikipedia, pengertian pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pengertian pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan.⁷

Pendidikan Agama Islam di sekolah pada dasarnya berusaha untuk membina sikap dan prilaku keberagamaan peserta didik itu sendiri, bukan pada aspek pemahaman tentang Agama. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam tidak sebatas mengajarkan aspek mengetahui tentang ajaran nilai-nilai agama ataupun bisa mempraktikkan apa yang di ketahui, tetapi justru lebih mengutamakan (beragama atau menjalani atas dari ajaran nilai-nilai agama).⁸

⁶Mukni'ah, *perencanaan pembelajaran*, (pustaka pelajar anggota IKAPI) celexan timur UH III/548 yogyakarta, IAIN jember press, JL. Mataram No. 1 mangli jember agustus 2016). 18

⁷[https://www.google.com/amp/s/belajarpsikologi.com/pengertiandantujuanpembelajaran/amp.](https://www.google.com/amp/s/belajarpsikologi.com/pengertiandantujuanpembelajaran/amp/) (25 januari 2019). 20:21

⁸ Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (jakarta, RajaGrafindomPersada 2011), hal. 264

Maka pendidikan agama islam lebih diorientasikan pada tataran moral, yakni agar peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran kompeten, tetapi sampai memiliki kemauan dan kebiasaan dalam mewujudkan dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Selain dikaji secara kognitif juga menyangkut sikap batin seseorang, dan norma-norma moral sifatnya lebih subjektif. Hukum hanya dapat melarang perbuatan-perbuatan manusia secara lahiriyah, sedangkan dalam konteks moralitas sikap batin sangat dipentingkan. Satu- satunya sanksi dibidang moralitas adalah hati nurani yang tidak tenang karena menuduh si pelaku akan perbuatannya yang tidak baik.

Hubungan diantara aspek-aspek tersebut dapat di jadikan acuan studi tentang moral dan dapat digunakan oleh guru atau perancang pembelajaran sebagai pedoman dalam mengembangkan komponen-komponen pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti merumuskan tujuan pembelajaran atau berhasil yang diharapkan, strategi pembelajaran, serta untuk menyusun alat evaluasi hasil belajar.

Peran guru, perancang dan teknolog pembelajaran dalam mengembangkan model atau strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam mestinya lebih berupaya untuk memperkembangkan struktur kognitif yang telah ada dalam diri anak dan bukan sebagai upaya mengisi atau mentransfer begitu saja nilai-nilai. Demikian juga, guru atau orang tua tidak dapat memaksakan nilai-nilai kepada anak atau remaja. Remajalah yang aktif

⁹Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (jakarta, RajaGrafindomPersada 2012), hal. 24

mengkonstruksi pengetahuan dan sistem nilai yang diyakininya. Patut diduga bahwa perancang pembelajaran dalam mengembangkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta guru atau orang tua dalam mendidik moral anak, kurang memperhatikan faktor kognitif anak dan bahwa faktor ini berkembang secara bertahap.

Dalam merancang model atau strategi pembelajaran, materi pembelajaran supaya di pusatkan pada suatu rangkaian dilema moral yang harus didiskusikan bersama guru dan siswa. Dilema-dilema moral di pilih untuk menimbulkan konflik-konflik kognitif, yakni rasa tidak puas mengenai apa yang benar dan menimbulkan perselisihan pendapat diantara siswa. Guru menciptakan diskusi diantara siswa pada dua tahap penalaran moral yang berdekatan. Karena kecenderungan penalaran remaja/ siswa di Jawa berada pada tahap III, maka argumen-argumen yang mereka gunakan cenderung berada pada tahap III. Guru mendukung dan menjelaskan argumen-argumen yang dikemukakan oleh siswa, kemudian menjelaskan argumentasi yang berada satu tahap diatas tahap mereka (tahap IV). Guru menantang dengan menggunakan situasi-situasi baru dan sebelumnya, demikian seterusnya.

Setelah diskusi dilakukan beberapa kali, kemudian diadakan evaluasi.

إِنَّ اتَّعْلَمَ هُوَ تَغْيِيرٌ فِي ذَهْنِ الْمُتَعَلِّمِ يَطْرَأُ عَلَى خَبْرَةٍ سَابِقَةٍ فَيَحْدُثُ فِيهَا تَغْيِيرًا جَدِيدًا

Artinya: "Sesungguhnya belajar merupakan perubahan di dalam orang yang belajar (murid) yang terdiri atas pengamalan lama, kemudian menjadi perubahan baru"¹⁰

¹⁰Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Madjid, *Al-Tarbiyah Waturuqu Al-Tadrisi*, Juz. 1, (Mesir: Darul Ma'arif, 1979). 179

Peranan guru membantu siswa mempertimbangkan berbagai konflik moral, untuk melihat inkonsistensi dan ketidak sesuaian cara berfikir dalam mengatasi masalah-masalah moral. Program ini dapat dilakukan selama empat bulan dan pelaksanaannya satu minggu sekali¹¹

Pemahaman akan materi dari pembelajaran pendidikan agama islam tersebut mampu menumbuhkan moral yang dimiliki oleh siswa, sehingga dengan penguasaan materi yang baik diharapkan berpengaruh pada prestasi belajar pendidikan agama islam yang tinggi maka akan semakin kuat pula moral yang dimiliki para siswa dengan pemahaman yang baik.

Berdasarkan observasi peneliti pada saat di SMA Argopuro Panti Jember dan dari keterangan guru diketahui bahwa siswa kelas XI lebih banyak mengalami masalah tentang moralitas, hal ini dikarenakan siswa kelas XI merupakan masa peralihan untuk mencari jati diri yang sering dihadapkan dengan masalah moralitas termasuk dalam membedakan mana yang baik dan yang buruk, selain itu masih adanya siswa yang kurang memiliki kesadaran dalam mematuhi peraturan yang telah ada, dibuat oleh sekolah dan kurangnya sikap menghormati terhadap guru serta siswa dengan siswa lainnya meskipun disekolah sudah mengajarkan mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Dengan melihat realita yang ada di SMA Argopuro Panti Jember tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/ 2020”

¹¹Asri Budiningsih, *pembelajaran moral berpijak pada karakteristik siswa dan budayanya*, (PT RINEKA CIPTA, jakarta JL. Jend. Sudirman Kav. 36A Blok.B No. 5 jakarta Mei 2004). 69-74

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020 ?
3. Bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020 ?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Argopuro PantiJember Tahun Ajaran 2019/2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹² Tujuan penelitian yang lebih esensial pada dasarnya tidak hanya sekedar mendeskripsikan suatu fenomena dengan pengetahuan, tetapi lebih menjelaskan hubungan dan kaitan antara fenomena itu. Dan dapat digunakan untuk menguji kebenaran suatu teori yang sudah diteliti dari penyelidikan terdahulu, menghasilkan teori dari penyelidikan yang baru.¹³

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

¹² Ibid.,45.

¹³Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*(Malang:Bayumedia Publishing,2014),7.

1. Untuk mendeskripsikan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mendeskripsikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020
3. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020
4. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang di berikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menambah wawasan serta referensi terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah yang benar sesuai dengan prosedur penelitian.

b. Bagi siswa SMA Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember

Peneliti ini di harapkan dapat di jadikan suatu bahan informasi dan sebagai bahan masukan pembelajaran moral. Khususnya siswa sekolah madrasah aliyah Argopuro PantiJember.

c. Bagi SMA Sekolah Atas Mengeah Argopuro Panti Jember

Peneliti ini di harapkan dapat menambah kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan tentang pembelajaran moral serta menambah koleksi/ referensi di perpustakaan SMA Argopuro Panti Jember.

E. Devinisi Istilah

Devinisi istilah yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Devinisi istilah ini berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dari judul penelitian tersebut. Adapun beberapa devinisi istilah yang perlu diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari “belajar” yang bermakna proses pembentukan tingkahlaku secara terorganisir. Dengan demikian, pembelajaran merupakan keseluruhan yang memungkinkan dan berkenaan dengan terjadinya interaksi belajar mengajar. Pembelajaran dalam pengertian ini lebih menekankan pada proses, baik yang terjadi di dalam kelas maupun yang terjadi di luar kelas.

Proses pembelajaran adalah suatu sistem artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yang berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan keterkaitan antara satu dengan lainnya itu dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya.¹⁴

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut kurikulum 2004 adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati ajaran Agama Islam, di sertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut Agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁵

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pembelajaran yang berlandaskan pada tingkahlaku sebagai tindakan, baik sebagai pijakan dalam ranah kognitif, efekti maupun psikomotorik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dekati dari aspek kognitif sebagai unsur pemahaman moral atau penalaran moral, yaitu suatu jenis kemampuan kognitif yang dimiliki setiap orang untuk mempertimbangkan, menilai dan memutuskan suatu perbuatan berdasarkan prinsip-prinsip moral seperti baik atau buruk, etis atau tidak etis, benar atau salah.

¹⁴ Mahfodz Shalahuddin, *pengantar psikologi pendidikan* (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1990), hal.28

¹⁵ Abdul majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kopetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Hal, 130

Dikatakan bahwa guru atau perancang pembelajaran dalam mengembangkan program-program atau strategi pembelajaran termasuk pembelajaran moral, harus menempatkan variabel karakteristik siswa sebagai titik awal dalam mendeskripsikan strategi pembelajarannya. Bila tidak, maka prinsip-prinsip dan strategi pembelajaran yang dikembangkannya sama sekali tidak akan ada gunanya bagi pelaksanaan pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi pembahasan yang di mulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Untuk mempermudah mempelajari dan memahami penelitian ini, maka pembahasan penelitian di bagi kedalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, devinisi istilah

Bab dua kajian kepustakaan, yang berisi pendahuluan serta kajian teori.

Bab tiga metode penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembehasan.

Bab empat penyajian data dan analisis data, dalam bab ini membahas mengenai gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan.

Bab lima penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁶

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hadim dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan ahklak siswa kelas VIII MTSN gondowolong bantul” persamaannya sama membahas mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya peneliti terdahulu fokus pada Pembelajaran PAI dalam pembinaan ahlak siswa edangkan yang sekarang fokus kepada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Susianti dengan judul “pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter islami (akhlak mahmuda) di SMA NEGRI 9 bandar lampung” sama membahas pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan peneliti terdahulu fokus pada proses pembelajaran PAI dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMA Negri 9 bandar

¹⁶Tim penyusun, pedoman karya ilmiah, (jembe: STAIN Jember press, 2016), 45

lampung sedangkan peneliti sekarang fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Surtini dengan judul “pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMPN 1 kotas orong” sama sama membahas mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti terdahulu fokus kepada pelaksanaan pembelajaran PAI dalam membina akhlak peserta didik di SMPN 1 kotas orong. Sedangkan yang sekarang fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hadim	Pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa kelas VIII MTSN gondowolong bantul	Sama-sama membahas mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Penelitian terdahulu fokus pada pembelajaran PAI dalam pembinaan akhlak siswa sedangkan yang sekarang fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2.	Susianti	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter islami (akhlak mahmuda) di SMA NEGRI 9 bandar lampung	Sama-sama membahas mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Pada penelitian terdahulu fokus pada proses pembelajaran PAI dalam membentuk karakteristik islami peserta didik di SMA Negri 9 bandar lampung sedangkan peneliti sekarang fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Surtini	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMPN 1 kotas orong	Sama-sama membahas mengenai pembelajaran pendidikan agama islam	Penelitian terdahulu fokus ke Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMPN 1 kota sorong sedangkan peneliti sekarang fokus ke pembelajaran pendidikan agama islam

B. Kajian Teori

Kajian teori berisikan pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹⁷

1. Kajian Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Solih Abdul Aziz dalam bukunya yang berjudul “ *Al-*

Tarbiyah Wa Turuqu Al-Tadris”

“belajar merupakan perubahan tingkah laku pada hati (jiwa)peserta didik berdasarkan pengetahuan yang sudah dimilikimenuju perubahan baru”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, belajar adalah perubahan tingkah laku baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang terjadi pada seseorang yang dilakukan dengan sengaja dan sadar serta berkelanjutan.

¹⁷Ibid.,46.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar seperti di sekolah-sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya.

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam sendiri adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam.¹⁹ Menurut Zakiyah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya sebagai pandangan hidup yang mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.²⁰

Dari definisi diatas maka Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Agama Islam

¹⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2008), cet.7, hlm.57

¹⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Pt. Remaja Rosadakarya,2006),130.

²⁰ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara,2000),38

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditemukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan terus menerus mempelajari Agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Agama Islam sebagai pengetahuan.²¹

Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu program pendidikan sekolah maupun luar sekolah yang mengorganisasikan dan menyederhanakan sumber-sumber moral dan disajikan dengan memperhatikan pertimbangan psikologis untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam disini akan membahas lebih rinci yang di fokuskan kedalam beberapa pembahasan diantaranya adalah :

a. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam Menurut Abduh Rahman An-nawawi adalah penataan individu social yang menyebabkan seseorang tunduk dan taat terhadap ajaran islam serta menerapkannya dalam kehidupan shari-hari. Tujuan pendidikan Islam yakni mempersiapkan diri manusia guna melaksanakan amanah yang dipikulnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan Agama Islam merupakan

²¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya,2004),79

sarana untuk mengembangkan pikiran juga penataan tingkah laku manusia berdasarkan nilai-nilai ajaran agama Islam.²²

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam disini dapat dijelaskan dalam berbagai segi di antaranya yaitu tentang tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri yaitu bertujuan untuk membenahi sisi akhlak, moral, dan perilaku seseorang menjadi lebih baik lagi.

Secara umum tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang di harapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Hal ini di dasarkan berbagai pendapat tentang makna tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Tujuan pembelajaran sebagai tujuan perilaku yang hendak di capai atau yang dapat dikerjakan oleh peserta didik sesuai kompetensi. Tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan spesifik yang dinyatakan dalam bentuk perilaku yang diwujudkan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan hasil belajar yang di harapkan. Pengertian lain menyebutkan bahwa, tujuan pembelajaran adalah pernyataan mengenai keterampilan atau konsep yang di harapkan dapat di kuasai oleh peserta didik pada akhir periode pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan arah yang hendak di tuju dari rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

²² Muhaimin, Abdul *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis Dan kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung:Trigenda Karya, 1993),hal. 127

Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku kompetensi spesifik, aktual, dan terukur sesuai yang diharapkan terjadi, di miliki atau di kuasai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.²³

Salah satu sumbangan terbesar dari aliran psikologi behaviorisme terhadap pembelajaran bahwa pembelajaran seyogyanya memiliki tujuan. Hingga sekarang penerapannya semakin meluas diseluruh lembaga pendidikan di dunia, termasuk di Indonesia, mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak di capai atau yang dapat di kerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran suatu pernyataan yang spesifik yang di nyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.²⁴

Tujuan Pendidikan Agama Islam pada umumnya untuk mengarahkan manusia agar (berbudi pekerti, berakhlak dan beretika).²⁵ Agar mampu menggunakan pengetahuan, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai, mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya

²³<https://www.google.com/amp/s/belajarpsikologi.com.pengertiandantujuanpembelajaran/amp> (25 januari 2019. 20:21

²⁴Muhammad rohman, Sofyan Amri, *strategidan desain pengembangan sistem pembelajaran*,(prestasi pustakarya, jakarta, Indonesia juli 2013). 108

²⁵Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), cet.2,22.

akhlak mulia serta mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari dalam berbagai kehidupan sosial budaya yang berbineka sepanjang hayat.²⁶

b. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Materi pembelajaran sendiri secara umum membahas mengenaimateri tentang pengetahuan meliputi fakta, konsep, prinsip, prosedur. Kadang- kadang kita sulit memberi pengertian kepada empat materi pembelajaran tersebut.

Meteri pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan antara lain kemampuan mengembangkan ide, memilih, menggunakan bahan, menggunakan peralatan, dan teknik kerja. Ditinjau dari level terampilnya seseorang, aspek keterampilan dalam di bedakan menjadi gerak awal, semi rutin, dan rutin (terampil).

Materi pembelajaran yang tergolong sikap atau nilai adalah materi yang berkenaan dengan sikap ilmiah, antara lain:

1. Nilai-nilai kebersamaan, mampu bekerja berkelompok dengan orang lain yang berbeda suku, agama, dan strata sosial.
2. Nilai kejujuran, mampu jujur dalam melaksanakan observasi, eksperimen, tidak memanipulasi data hasil pengamatannya.
3. Semangat dan minat belajar, mempunyai semangat, minat, dan rasa ingin tahu.

²⁶Ibid.,65

Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan standar isi.²⁷

Adapun kaitannya pembelajaran dengan moral sendiri secara garis besar ruang lingkup materi pembelajaran moral atau budi pekerti adalah sebagai berikut:

1) Akhlak Terhadap Allah SWT

Wujud akhlak terhadap Allah SWT yaitu yang pertama mengenal Allah yang diantaranya meliputi: Allah sebagai pencipta, Allah sebagai pemberi dan Allah sebagai pemberi balasan (baik dan buruk). Dan yang kedua yaitu hubungan akhlak dengan Allah SWT yang mencakup ibadah umum seperti beriman dan bertakwa, sedangkan ibadah khusus seperti solat, puasa, zakat dan haji. meminta tolong kepada Allah yaitu dengan cara usaha, upaya serta doa.²⁸

2) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Akhlak terhadap sesama manusia meliputi: a). terhadap diri sendiri, b). terhadap orang tua atau guru, c). terhadap orang yang lebih tua, d). terhadap sesama.

²⁷Muhammad rohman, sofwan amri, *strategidan desain pengembangan sistem pembelajaran*. 78-79

²⁸Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, 28-29.

3) Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan diantaranya a). alam seperti segala jenis tumbuh-tumbuhan (flora) dan segala jenis hewan (fauna) b). sosial, masyarakat, kelompok.²⁹

c. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode pembelajaran yaitu suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran tertentu.³⁰

Berikut ini disajikan beberapa metode pembelajaran yang digunakan untuk menerapkan dalam suatu pembelajaran, diantaranya :

1) Ceramah

Metode ceramah adalah suatu metode didalam pendidikan dan pengajaran dimana cara menyampaikan pengertian- pengertian materi pengajaran kepada anak didik dilaksanakan dengan lisan oleh guru didalam kelas. Peranan guru dan murid berbeda secara jelas yaitu, guru terutama dalam menentukan dan menerangkan secara aktif, sedangkan murid mendengarkan dan mengikuti secara cermat serta mencatat tentang pokok persoalan dan di terangkan oleh guru hal ini yang dikatakan sebagai nuansa ceramah.³¹

²⁹Ibid,32.

³⁰Ahmad, M. Nasih dan Lilik, N. Kholiddah, *metode dan teknik pembelajaran pendidikan agama islam*, (bandung: PT Refika Aditama,2009). 29

³¹Moh. Khusnuridlo, *metodelogi pembelajaran pendidikan agama islam*. 166

Kelemahan dari metode ceramah sebagai berikut:

- a) Mudah menjadi verbalisme
- b) Yang visual menjadi rugi, dan yang auditif (mendengarkan) yang benar-benar menerima.
- c) Bila selalu digunakan dan terlalu diunakan dapat membuat bosan
- d) Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada siapa yang menggunakan
- e) Cenderung membuat siswa pasif

Kelebihan dari metode ceramah sebagai berikut:

- a) Guru mudah menguasai kelas
- b) Mudah mengorganisasikan tempat duduk / kelas
- c) Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar
- d) Mudah mempersiapkan dan melaksanakan
- e) Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik
- f) Lebih ekonomis dalam hal waktu
- g) Memberi kesempatan pada guru untuk menggunakan pengalaman, pengetahuan dan kearifan
- h) Dapat menggunakan bahan pelajaran yang luas
- i) Membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis, dan penuh perhatian

- j) Jika digunakan dengan tepat maka akan dapat menstimulasikan dan meningkatkan keinginan belajar siswa dalam bidang akademik
- k) Dapat menuatkan bacaan dan bgelajar siswa dari beberapa sumber lain.³²

2) Diskusi

Metode diskusi adalah salah satu cara belajar mengajar dimana terjadi proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah melalui berbagai alternatif untuk mencari kebenaran.³³

Metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi. Pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur. menurut gulo yang di kutip dari Ahmad M. Nasih bahwa metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara peserta didik.³⁴

Ada beberapa kelebihan metode diskusi, manakala diterapkan dalam kegiatan belajar.

- a) Dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide
- b) Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan

³²Hisyam Zaini Bermawy Munthe sekar Ayu Aryani, *strategi pembelajaran aktif*. 91- 94

³³Moh. Khusnuridlo, *metodelogipembelajaran pendidikan agama islam*. 170

³⁴Ahmad M. Nasih dan Lilik Kholidah, , *metode dan tekkn pembelajaran pendidikan agama islam*.

- c) Dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal.

Selain beberapa kelebihan, diskusi juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya:

- a) Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara
- b) Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi membuat, sehingga kesimpulan menjadi kabur
- c) Memerlukan waktu yang cukup panjang, yang kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan
- d) Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol³⁵

3) Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan cara pembelajaran yang menekankan pada cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru, dengan jalan mengajukan pertanyaan dan anak didik memberikan jawaban.³⁶

Dalam pelaksanaannya metode tanya jawab mempunyai kelebihan seperti kelas lebih hidup karena partisipasi siswa lebih aktif dan berusaha mendengarkan pertanyaan guru dengan baik dan mencoba untuk memberikan jawaban yang tepat, sehingga siswa

³⁵Hisyam Zaini Bermawy Munthe sekar Ayu Aryani, *strategi pembelajaran aktif*. 120-121

³⁶Ahmad M. Nasih dan Lilik Kholidah, *metode dan tekkn pembelajaran pendidikan agama islam*.

menerima pelajaran dengan aktif berpikir, tidak pasif mendengarkan saja.

Kelebihan metode tanya jawab secara sistematis yaitu sebagai berikut:

- a) Situasi kelas lebih hidup karena para siswa aktif berpikir dan menyampaikan buah pikirannya melalui jawaban atas pertanyaan guru.
- b) Sangat positif untuk melatih anak agar berani mengemukakan pendapatnya dengan lisan secara teratur
- c) Timbulnya perbedaan pendapat diantara para anak didik, membawa kelas pada situasi diskusi yang menarik
- d) Siswa yang segan mencurahkan perhatian, menjadi berhati-hati dan secara sungguh- sungguh mengikuti pelajaran
- e) Sekalipun pelajaran berjalan agak lambat, tetapi guru dapat melakukan kontrol terhadap pemahaman dan pengertian siswa tentang pemahaman.

Kelemahan metode tanya jawab

- a) Siswa sering merasa takut, apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani dengan menciptakan suasana yang tidak tegang dan akrab.
- b) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa dan mudah dipahami siswa.

- c) Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
- d) Guru masih tetap mendominasi proses belajar mengajar.
- e) Apabila jumlah siswa puluhan, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.
- f) Sering jawaban diborong oleh sejumlah kecil siswa yang menguasai dan senang berbicara, sedangkan banyak siswa lainnya tidak memikirkan jawabannya.³⁷

4) Keteladanan

Yang dimaksud metode keteladanan adalah cara belajar dengan meniru perilaku maupun sikap tokoh seseorang, misalnya meniru perilaku Nabi Muhammad saw.³⁸

5) Pembiasaan

Yang dimaksud metode pembiasaan yaitu sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan Agama Islam. Metode pembiasaan juga disebut proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa.³⁹

Di dalam berbagai macam metode di atas masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Setidaknya dalam melaksanakan atau menarapkan beberapa metode di atas diharapkan

³⁷Moh. Khusnuridlo, *metodelogi pembelajaran pendidikan agama islam*. 128- 131

³⁸Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet.1,117.

³⁹Ibid,110

dapat memperbaiki dan menanamkan nilai-nilai moral yang lebih baik kepada anak-anak dan lainnya.

d. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang mencakup pengukuran dan juga testing, yang juga berisi pengambilan keputusan nilai. Pendapat ini sejalan dengan pendapat arikunto yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai. Kedua pendapat diatas secara implisit menyatakan bahwa evaluasi memiliki cakupan yang luas dari pada pengukuran dan desting.⁴⁰

Evauasi pembelajaran ialah merupakan evaluasi terhadap seluruh atau sebagian komponen- komponen system pengajaran, mulai dari penetapan tujuan sampai dengan penetapan evaluasi hasil belajar. Evaluasi sistem pembelajaran ini biasa disebut dengan evaluasi program (*program evaluaticion*).

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan sesuatu program subtansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian asesmen serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, menejemen pendidik, dan informasi pendidickan secara keseluruhan.⁴¹

Berdasarkan objek kajiannya, evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yakni: evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran ini

⁴⁰Aunurrahman, *belajar dan pembelajaran*. 204-205

⁴¹Sahlan, *evaluasi pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*, (stain jember press JL. Jumat Mangli 94 mangli jember januari 2015). 8

dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui kualitas kegiatan yang berjalan. Sementara evaluasi hasil dilaksanakan untuk melihat kualitas hasil dari serangkaian proses belajar mengajar. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yang meliputi: evaluasi dalam satuan kegiatan, evaluasi setelah beberapa kali pertemuan, dan evaluasi setelah menyelesaikan pembelajaran.

kegiatan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, hasil dan tindak lanjut. Untuk lebih jelasnya pada pembahasan selanjutnya akan diuraikan mengenai kondisi di lapangan tentang tahap evaluasi tersebut:

1) Perencanaan

Secara umum perencanaan evaluasi baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, telah dibuat dengan baik dan disesuaikan dengan materi. Artinya evaluasi direncanakan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi sudah sesuai prinsip-prinsip evaluasi dengan pertimbangan yang matang.⁴²

2) Pelaksanaan

Berdasarkan dari berbagai bentuk penilaian di atas, untuk penilaian aspek kognitif lebih banyak diperhatikan dari pada aspek psikomotor dan aspek afektif. Hal ini dapat dicermati dari bentuk tes. Sementara penilaian aspek afektif pendidik hanya mengamati

⁴² *Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Vol. 01, No. 01, Februari 2017.

siswa pada waktu pembelajaran berlangsung dengan melihat keseriusan, kerajinan, ketekunan dan itupun sebagai pertimbangan saja dalam kenaikan kelas. Sedangkan untuk menilai aspek psikomotor pendidik hanya melihat dari praktek kegiatan keagamaan.

Dalam sebuah evaluasi, terdapat model-model evaluasi. Diantaranya adalah model evaluasi sumatif dan formatif. Kedua model ini banyak dipahami dan digunakan oleh para guru, karena model ini dianjurkan pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan termasuk dalam lingkup evaluasi pembelajaran di kelas. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

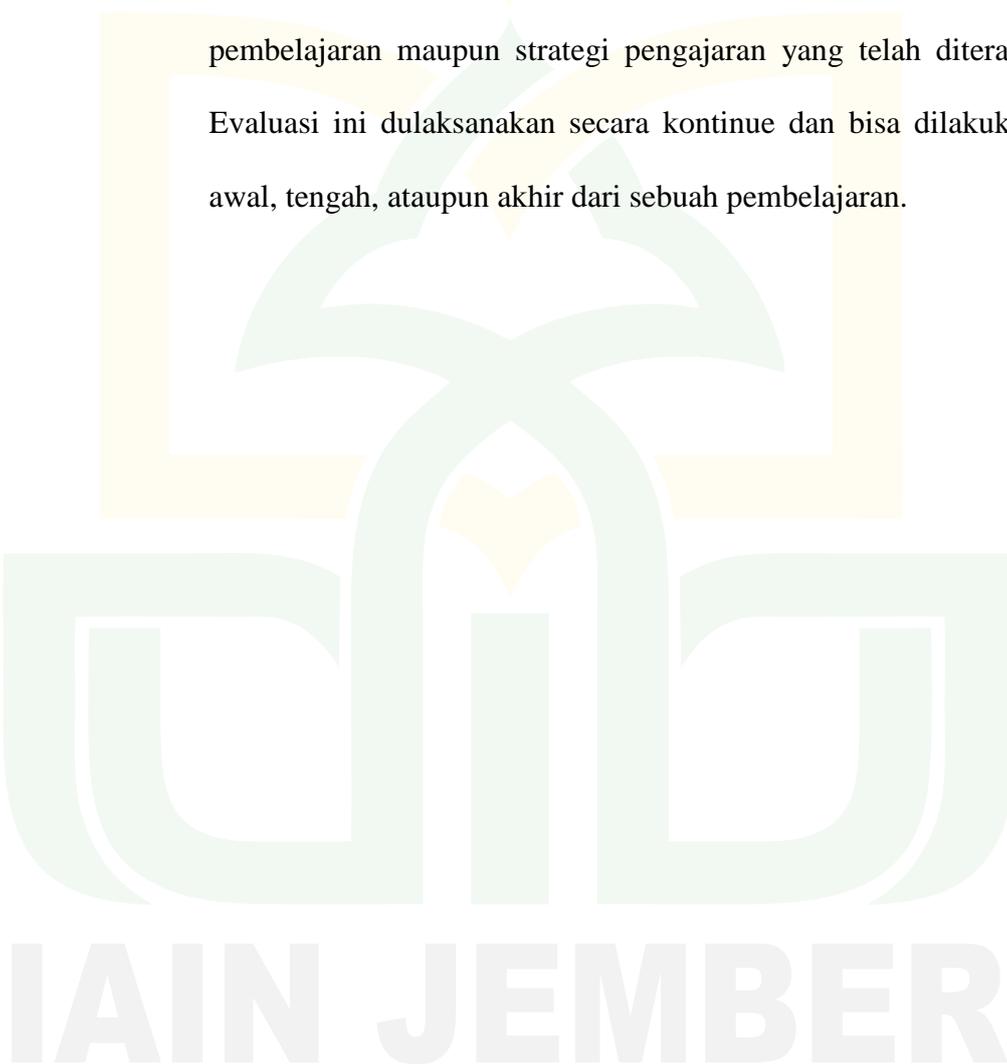
1) Evaluasi Sumatif

Dalam proses belajar mengajar, evaluasi dilakukan oleh para evaluator untuk memperoleh informasi guna menentukan keputusan para siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.⁴³ Evaluasi ini dilakukan oleh para guru setelah mengikuti pembelajaran pada waktu tertentu misalnya dilakukan pada akhir semester. Evaluasi sumatif ini secara umum bertujuan untuk menentukan posisi siswa dalam kaitannya dengan penguasaan materi pembelajaran yang telah diikuti selama proses pembelajaran.

⁴³ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan : Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009),57

2) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh seorang evaluator tentang siswa guna menentukan tingkat perkembangan siswa dalam satuan unit proses belajar mengajar.⁴⁴ Adapun fungsinya yaitu untuk memperbaiki proses pembelajaran maupun strategi pengajaran yang telah diterapkan. Evaluasi ini dilaksanakan secara kontinue dan bisa dilakukan di awal, tengah, ataupun akhir dari sebuah pembelajaran.



⁴⁴ Ibid, 58

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, tujuan dan kegunaan.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁴⁶

Sedangkan disebut dengan deskriptif karena pada dasarnya penelitian kualitatif itu bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Salah satu ciri utamanya adalah yang bersifat naratif dan digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang menyangkut pertanyaan *what, how, dan why*.⁴⁷

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Mengah Atas Argopuro Panti Jember”

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

⁴⁶ *Ibid.*, 9.

⁴⁷ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 25.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dan dijadikan objek penelitian adalah SMA Argopuro Panti, dan tempatnya di JL.PB Sudirman No. 39A PantiKecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Alasan peneliti memilih lokasi ini tentunya dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember. Karna guru PAI di sekolah pada dasarnya berusaha untuk membina sikap dan prilaku keagamaan peserta didik itu sendiri.bukan pada aspek pemahaman tentang agama dengan kata lain PAI tidak sebatas mengajarkan aspek mengetahui tentang ajaran dan nilai-nilai agama ataupun bisa mempraktikan apa yang diketahui, maka PAI lebih di orientasikan pada tataran moralnya.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi, dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tentang situasi sosial tersebut.penetuan sumber data pada orang yang di wawancarai di lakukan secara *purposive* yaitu dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴⁸

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam peneliti ini, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan informan.

⁴⁸Sugiono, *Strategi Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). 216

- 1). Kepala sekolah SMA Argopuro Panti
 - 2). Guru pendidikan agama islam SMA Argopuro Panti
 - 3). Peserta didik SMA Argopuro Panti
- b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi, dokumentasi serta berbagai refrensi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁹

1. Teknik observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan penelitian turun ke lapangan. Mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda - benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan yang memungkinkan peneliti menemukan data pendukung dalam menyukkseskan penelitian yang dilakukan.

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.⁵⁰

⁴⁹Sugiono, *metode penelitian*. 218- 219

⁵⁰Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktewk* (jakarta: Rineka cipta, 1994). 191

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi kita dapat peroleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial, yang suka diperoleh dengan metode lain. Alat yang dibutuhkan selama observasi.

- a. Camera/HP
- b. Buku catatan
- c. Pedoman observasi

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu data pendukung yang disebut sebagai data primer yang dapat mendukung sebuah penelitian dan juga memberikan peran dan kontribusi yang penting bagi suatu penelitian. Melalui wawancara peneliti tidak hanya dapat informasi yang berdasarkan data saja melainkan juga dapat menggali secara menyeluruh dan lebih terbuka. Wawancara ini merupakan wawancara yang bersifat bebas dan lebih leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang disebut dengan wawancara bebas terarah.⁵¹ Alat yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Alat perekam/HP
- b. Panduan wawancara

3. Teknik Dokumentasi

⁵¹Hamid, *metode penelitian*. 68

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Ada pun data yang ingin diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain:

- a. Profil dan sejarah SMA Argopuro Panti Jember
- b. Visi dan misi SMA Argopuro Panti Jember
- c. Denah lokasi SMA Argopuro Panti Jember
- d. Struktur organisasi SMA Argopuro Panti Jember
- e. Data mahasiswa SMA Argopuro Panti Jember
- f. Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Dalam hal ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data secara interaktif. Analisis data secara interaktif menurut Miles dan Hiberman dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁵²

1. Kondensasi Data (*Data condensation*)

“Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions”. Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan

⁵²Matthew. B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis data kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (jakarta: Universitas Indonesia (UI- press). 2014). 16

mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan- hubungan mana yang mungkin bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan di analisis.

b. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk para analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. *Abstracting*

Abstracting merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan- pernyataan yang perlu di jaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang telah berkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya akan di sederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat,

melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data (mendisplaykan data). Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, menurut Miles dan Hiberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif atau dalam bentuk uraian kalimat yang tersusun dalam sebuah paragraf.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang telah disajikan. Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Berikut beberapa langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yang akan menganalisis data:

- 1) Mengumpulkan beberapa data yang diperlukan, data tersebut diperoleh dari lapangan.
- 2) Memilih dan memilih data yang diperlukan serta membuang data yang sudah tidak di perlukan.
- 3) Mengorganisasikan data sesuai dengan jenisnya.

- 4) Merangkum data-data yang telah diorganisasikan.
- 5) Menyajikan data dengan uraian singkat yang terbentuk teks naratif
- 6) Menyimpulkan data yang telah disimpulkan dan melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.⁵³ Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, dan teknik.

G. Tahap- tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang di lakukan meliputi tiga tahap yaitu:

1. Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan

⁵³Sugiyono, *metode penelitian*. 372

- d. Menentukan informan
 - e. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian
2. Pelaksanaan
 - a. Memahami latar
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
 3. Penyelesaian
 - a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
 - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
 - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari /Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	2 April 2019	Penyerahan surat ijin penelitian dan observasi /silaturahmi	
2.	8 April 2019	Wawancara dengan guru PAI (Lutfan, S.Pd)	
3.	8 April 2019	Wawancara dengan kepala sekolah (saehul Al Hamzah, S.T.,M.M)	
4.	8 April 2019	Wawancara waka kesiswaan (Bambang S.Pd)	
5.	9 April 2019	Wawancara dengan siswa kelas kelas XI IPA(Evi damayanti)	
6.	9 April 2019	Wawancara dengan siswi kelas XI IPA (Faidatul Hasanah)	
7.	9 April 2019	Observasi pelaksanaan kegiatan keagamaan	
8.	9 April 2019	Perlengkapan dokumentasi	
9.	3 Mei 2019	Minta surat ijin selesai penelitian	

Jember,
3 Mei 2019

Kepala SMA ARGOPURO PANTI



Saehul Al Hamzah, S.T.,M.M

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah SMA Argopuro Panti Jember

SMA Argopuro Panti didirikan oleh Drs. Soekasir pada tahun 1968 dan terbit SK Pendirian pada tahun 30 Juni 1976, Terletak di lereng gunung Argopuro, di Desa Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, lembaga ini berada di bawah naungan Yayasan Ihtiar Kejayaan Tani (YIKT) Lembaga Pendidikan Islam Argopuro Panti. Tujuan utama dalam pendirian SMA Argopuro Panti adalah tiada lain ingin memberikan wawasan luas kepada masyarakat di lingkungan kecamatan panti dan sekitarnya, karena pada tahun 1968 masyarakat di kecamatan panti masih banyak yang buta pengetahuan, dan sangat membutuhkan ilmu pengetahuan. Mayoritas masyarakat di kecamatan panti pekerjaan utama adalah disektor pertanian. Itu merupakan landasan utama yayasan dinamakan yayasan ihtiar kejayaan tani (YIKT).

a. Tujuan lain dari pendirian SMA Argopuro Panti adalah :

- 1) Menciptakan Insan yang berilmu dan bertaqwa kepada Alloh SWT.
- 2) Menciptakan kehidupan berkemerdakaan yang hakiki
- 3) Menciptakan kehidupan adil, Aman, dan Tentram serta sejahtera

2. Visi dan Misi Sekolah SMA Argopuro Pantj Jember

Sebagai memberikan arah, motivasi dan kepastian cita-cita yang hendak di wujudkan pada waktu tertentu, maka ditetapkan Visi dan Misi SMA Argopuro Pantj Jemer. Visi dan Misi itu penting untuk menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita, harapan- harapan dan impian semua pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan SMA Argopuro Pantj Jember.

a. Visi SMA Argopuro Pantj Jember

Membentuk generasi berprestasi budaya, beriman dan bertaqwa, berkeaitas, kreatif, inovatis dan dinamis yang siap menghadapi globalisasi

b. Misi SMA Argopuro Pantj Jember

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 3) Menumbuh kembangkan persaingan di bidang akademik
- 4) Menumbuh kembangkan rasa kedisiplinan yang tinggi
- 5) Menumbuh kembangkan pribadi yang luhur dan berbudaya
- 6) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal

- 7) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif, inovatif dan dinamis

3. Profil Sekolah SMA Argopuro Panti Jember

Table 4.1
Profil sekolah⁵¹

No	Identitas sekolah	
1.	Nama sekolah	SMA ARGOPURO
2.	Tingkat /status sekolah	Swasta
3.	Status Akreditasi	B
4.	NSS	30 40 52 41 60 16
5.	Alamat sekolah	JL. LAPANGAN NO.39
6.	Kecamatan	Panti
7.	Kabupaten	Jember
8.	Waktu belajar	Pagi
9.	Ijin operasional terakhir tanggal (khusus sekolah swasta)	12 juli 2012
10.	Jenjang sekolah	Regular

⁵¹Dokumentasi SMA Argopuro Panti Tahun 2019

Tabel4.2
Yayasan pondok⁵²

No	Identitas yayasan	
1.	Nama yayasan	Ihtiyar kejayaan tani
2.	Alamat	Jl. PB. Sudirman No.40. panti jember
3.	Akte notaries	4 Apri 1969 No. 30
4.	Nama ketua pimpinan	Agus mahdi amin
5.	Alamat ketua pimpinan	Jl. PB. Sudirman No. 49 Panti Jember
6.	No telpon/hp	081336853684

a. Tata tertib peserta didik

1) Data keputusan ini yang di maksud dengan tatap tertib

- a) Tata tertib pesert didik SMA Argopuro Panti Jember adalah peraturan- peraturan yang telah ditetapkan oleh Sekolah yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh Peserta didik SMA Argopuro Panti.
- b) Sekolah adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Argopuro yang beralamat di Jalan Lapangan No. 39 Panti - Jember.
- c) Tim ketertiban adalah Tim yang beranggotakan guru atau staf ke Peserta didik an yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh untuk menegakkan Tata Tertib Peserta didik

⁵²Dokumentasi SMA Argopuro Panti Tahun 2019

- d) Guru BK adalah Guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan, penyuluhan dan konseling terhadap Peserta didik
- e) Wali Kelas adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk membina Peserta didik dalam satu kelas
- f) Guru Piket adalah guru yang mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk menjaga, memantau dan memastikan kelancaran pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di SMA Argopuro Panti
- g) Peserta didik adalah peserta didik yang terdaftar secara administratif di SMA Argopuro Panti
- h) Kegiatan Pembelajaran adalah proses berlangsungnya interaksi Peserta didik , guru, dan sumber belajar pada jam tatap muka baik di dalam maupun di luar kelas
- i) Waktu Istirahat adalah waktu diberhentikan kegiatan pembelajaran untuk sementara, dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh sekolah untuk beristirahat dan penyegaran pikiran
- j) Pakaian Seragam adalah pakaian yang wajib dipakai Peserta didik selama mengikuti Kegiatan Pembelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di lokasi lain sesuai dengan hari yang telah ditentukan sekolah

- k) Atribut adalah kelengkapan identitas Peserta didik yang harus dipakai oleh semua Peserta didik yang telah ditentukan oleh sekolah
- l) Kredit Skor Pelanggaran Peserta didik adalah angka/ skor yang diberikan kepada Peserta didik sebagai akibat dari pelanggaran yang telah dilakukannya
- m) Debet Skor Peserta didik adalah angka/ skor yang diberikan kepada Peserta didik sebagai reward atas prestasi yang diraih, untuk mengurangi kredit Skor
- n) Skorsing adalah pemberhentian atau penundaan mengikuti Kegiatan Pembelajaran untuk sementara waktu sebagai sanksi sesuai kredit Skor pelanggaran yang diperoleh Peserta didik dengan diberikan tugas sesuai jadwal pelajaran
- o) Sanksi adalah hukuman yang diberikan kepada Peserta didik yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah
- p) Sanksi langsung adalah sanksi yang diberikan pada saat terjadi pelanggaran, berupa tugas yang bersifat edukatif

b. Landasan maksud dan tujuan

- 1) Landasan tata tertib ini adalah : Pancasila, Undang- Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Pakaian Seragam Sekolah Bagi Peserta Didik

- 2) Maksud ditetapkan peraturan-peraturan oleh Sekolah yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh Peserta didik
- 3) Tujuan ditetapkan keputusan ini adalah sebagai pedoman bagi Peserta didik , tenaga Pengajar, dan karyawan dalam rangka pembinaan ketertiban dan kedisiplinan di SMA Argopuro Panti

c. Waktu dan tepat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

- 1) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dapat dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah
- 2) Ketentuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah di atur sebagai berikut:
 - a) Waktu pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran
 - b) Peserta didik dilarang berada di luar kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung tanpa seizin guru kelas kecuali kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan
 - c) Peserta didik dilarang keluar ruangan kelas pada jam pelajaran, pada waktu guru pengajar belum memasuki ruang kelas. Apabila dalam waktu sepuluh menit guru pengajar belum memasuki ruang kelas, maka ketua/ wakil ketua kelas menghubungi guru pengampu/ guru piket
 - d) Peserta didik dilarang mengaktifkan Hand Phone, Audio Vidio Player (MP3, MP4, dan sejenisnya) serta bermain game pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung

- e) Peserta didik dilarang untuk makan dan minum pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- f) Peserta didik dilarang memakai pakaian/ atribut lain yang tidak sesuai ketentuan sekolah, seperti jaket, sweater, topi dan sejenisnya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- g) Peserta didik dilarang membawa uang berlebihan/ barang berharga ke sekolah tanpa alasan yang jelas
- h) Peserta didik dilarang melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan materi pelajaran pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- i) Peserta didik dilarang mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran kelas lain
- j) Peserta didik wajib menghormati guru dan karyawan SMA Argopuro Panti
- k) Peserta didik wajib mengikuti seluruh proses kegiatan pembelajaran dengan tertib
- l) Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar Sekolah ditentukan atas kesepakatan antara pihak Sekolah dan institusi terkait

4. Data ketenagaan guru

Tabel 4.3
Data ketenagaan guru di SMA (Sekolah Menengah Atas) Argopuro
Panti Jember Tahun peajar 2014/015⁵³

No	Nama NIP jabatan	Mengajar bidang studi	Mengajar kelas	Jumlah jam mengajar
1	Syaihul Al-hamzah S.T. kasek	TIK	X, XI,, XII	12
2	Drs. Agus Ahsan Waka. Sarpras	PPKN	X, XI, XII	12
3	Drs. Sunaryo Wakasek	SOSIOLOGI	X, XI, XII	12
4	Bambang S. S.Pd.	BIOLOGI	X, XI, XII	12
5	Wiwik Swito laksono, ss		X,XI, XII	24
6	Dra. Hermin Kristia Rini	BK	X, XI, XII	24
7	Dra. Husnul Hotimah	MTEMATIK A	X,XI,XII	24
8	A. Mulyono, SH	GEOGRAFI	X, XI, XII	24
9	Busono, S.Pd.	EKONOMI	X, XI, XII	24
10	Miftachul M.E. S.Pd.	FISIKA	X, XI, XII	24
11	Luthfan S.Pd.	PAI (Pendidikan Agama Islam)	X, XI, XII	24

⁵³Dokumentasi SMA Argopuro Panti Tahun 2019

5. Kepengurusan organisasi

Table 4.3
Kepengurusan organisasi SMA (Sekolah Menengah Atas) Argopuro Panti Jember⁵⁴

No	Nama	Jabatan
1.	Syaehul Al-hamzah	Kepala sekolah
2.	Bambang S.Pd.	Waka kesiswaan
3.	Drs. Agus ahsan	Waka sarpas
4.	Dra. Hermin Kristia Rini	Bp/wk

B. Penyajin Data dan Analisis

Data yang diperoleh tentang penelitian pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember menggunakan metode kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dan melengkapi terhadap beberapa hal mengenai fokus penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember. Wawancara dilakukan dengan Tanya jawab terhadap bapak kepala sekolah , guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dan peserta didik sekolah madrasah aliyah Argopuro Panti Jember.

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan beberapa hasil data yang di dapat selama melakukan proses penelitian, kemudian dimasukkn ke dalam bagian ini sesuai dengan prosedur penelitian dan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti. Lalu dipaparkan secara rinci sesuai dengan temuan data-data dri

⁵⁴Dokumentasi SMA Argopuro Panti Tahun 2019

lokasi penelitian, baik data berupa hasil observasi maupun data hasil wawancara.

Berdasarkan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut, data- data yang terkait dengan fokus penelitian yang menyangkut pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember berpedoman pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam yakni tujuan hidup setiap muslim yaitu mendekatkan diri kepada Allah Swt. Menumbuh dan mengembangkan serta membentuk sikap positif, disiplin dan cinta terhadap agama sehingga dalam keadaan apapun anak-anak menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt. Menumbuhhkan dan membina keterampilan beragama dalam kehidupan sehingga mampu memahami dan menghayati ajaran Islam secara mendalam dan menyeluruh dan pengembangan pengetahuan agama yaitu membentuk pribadi yang berahlak mulia, bertaqwa kepada Allah Swt. Baik jasmani maupun rohani sesuai dengan ajaran Islam.

Bahwa Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha yang dilakukan dalam bimbingan untuk pertumbuhan anak kepada kebaikan dan terbentuknya kepribadian berdasarkan ajaran-ajaran Islam untuk mencapai kesuksesan.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga mengajarkan nilai-nilai tradisional tertentu, nilai-nilai yang diterima secara luas sebagai landasan perilaku yang baik dan bertanggung jawab, maka strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam yang di rancang oleh guru adalah membantu siswa kearah perkembangan moralitas yang sangat tinggi untuk memecahkan konflik- konflik moral yang sungguh-sungguh, dan kemudian membimbingnya kepada tingkat moralitas yang semakin kuat, dan membantunya untuk merasakan dan menyadarkan bahwa tahap moralitas berikutnya adalah memadai. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang di ungkap oleh bapak luthfan guru PAI (Pendidikan Agama Islam) menyatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu pada umumnya untuk mengarahkan peserta didik agar (berbudi pekerti, berahlak dan beretika). Agar mampu merupakan pengetahuan pengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai, mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya akhlak mulia serta mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari dalam berbagai kehidupan sosial budaya yang berbineka sepanjang hayat.⁵⁵

Hal ini sama dengan pernyataan yang diungkap oleh bapak kepala sekolah syaihu Al- hamzah S.T. bahwa :

Tujuan pembelajaran itu sangat penting bagi siswa selain di pendidikan sekolah maupun di rumah, sebab kemaren itu ada seminar yang berkaitan dengan moral, menceritakan tentang pemuda yang kurang beretika atau berakhlak, kalau menurut saya jangan Cuma orang pemuda saja yang di ubek- ubek orang tua juga, karna orang tua itu sebagai patokkan atau contoh bagi anaknya.⁵⁶

⁵⁵Luthfan, *wawancara*, 18 Februari 2019.

⁵⁶Syaihu Al-Hamzah, *wawancara*, 18 Februari 2019.

Kemudian ada juga pernyataan dari siswi kelas XI IPA evi damayanti:

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sangatlah penting bagi siswa siswi karna sekarang itu sudah banyak seorang siswa sudah tidak mempunyai ahlak, yang sudah berani melawan kepada gurunya, orang tua, orang yang lebih tua dari kita.⁵⁷

Disambung dengan siswa XI IPS baqqiyatus sholeha menyatakan:

Kalau tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah itu sangat penting bagi siswa siswi biar mereka itu mempunya akhlak mulia dan bisa menghormati yang lebih tua dari kita jangankan yang lebih tua seumuran pun juga bisa menghormati sama- sama menghormati itulah prinsip saya dalam tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan hal ini sesuai dengan pernyataan yang di ungkap oleh beberapa narasumber sesuai antara apa yang diucapkan dengan cara tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah. Tujuan pembelajaran di sekolah itu sangat penting bagi siswa siswi Argopuro Panti Jember. Jangankan di sekolah saja di luar sekolah pun penting seperti di rumah atau lingkungan.⁵⁹

2. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan konseptual dari fungsi manusia sebagai hamba (fungsi ibadah) dan

⁵⁷evi damayanti, *wawancara*, 20 Februari 2019.

⁵⁸baqqiyatus sholeha, *wawancara*, 20 Februari 2019.

⁵⁹Observasi, Panti, 22 Februari 2019.

sebagai khilaf. Dengan demikian apa yang harus diberikan kepada siswa adalah nilai-nilai pribadi hamba dan khilaf meliputi keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, dan moral. Sehingga guru PAI menyatakan :

bahwa materi pembelajaran ini sangat di perlukan bagi siswa, karena materi pembelajaran ini juga menerangkan tentang tata krama dan prilaku, hal ini, itu kurangnya gini mbak pada zaman sekarang kurangnya perhatian dari orang tua , bukan berarti saya menyalahkan orang tua, tetapi memang kejujurannya anak-anak kurang jadi pengawasannya juga kurang dari orang tua, karena saya lihat itu lebih fokus kepada pencarian nafkah dan sehingga anak main keluar masuk seenaknya sendiri. dan pergaulan yang bebas, jadi di sekolah sini saya ajarkan bagaimana cara berperilaku yang baik dengan yang saya sampaikan pada sela-sela materi pembelajara Agama Islam di dalam kelas yang berkaitan dengan materi aqidah akhlak⁶⁰

Hal ini sama dengan pengutaraan dari siswa kelas XI

Faidatul Hasanah bahwa :

Saya suka dalam pembelajaran pak Luthfan karena pak Luthfan terkadang kalau menyampaikan materi itu dicampur dengan berbagai macam hal , tidak hanya tentang materi pelajaran tentang ilmu saja tapi pak luthfan ini terkadang juga membahas akhlak anak pada jaman ssekarang , tak jarang kadang saya lihat anak-anak yang nakal atau rame dikelas seketika diem, mungkin sadar pas waktu itu itu.⁶¹

Berdasarkan pemaparan guru Agama dan perwakilan siswa diatas peneliti juga melakukan observasi, jelas hal ini terkait dengan pentingnya penanaman materi pembelajaran pendidikan Agama Islam yang diselipkan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas karena hal ini adalah sebagai nsalah satu pondasi pemahaman anak-anak atau siswa-siswi pada zaman sekarang, selain praktik langsung

⁶⁰Luthfan, *wawancara*, Panti, 24 Februari 2019.

⁶¹Faidatul Hasanah, *wawancara*, 24 Februari 2019.

hal ini adalah sebagai kekuatan atau pondasi awal dalam penanaman atau perbaikan akhlak moral anak-anak. Yang seketika gaduh di dalam kelas ketika kita sentuh hatinya dengan perkataan yang halus dan berbagai contoh maka akan terenyuh si anak itu.⁶²

Gambar 4.1
Ketika melaksanakan Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam⁶³



Dari hasil wawancara dan observasi di atas bahwa materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu memahami kontribusi disiplin ilmu lain terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebelum membahas lebih lanjut, perlulah di ketahui dalam perkembangannya, manusia tidak biasa di pisah- pisahkan kedalam berbagai fungsi atau daya. Manusia merupakan suatu kesatuan totalitas, di mana berbagai fungsi atau daya dapat di bedakan tetapi tidak dapat di pisahkan. Dalam diri manusia akal budi terintegrasi dengan seluruh kepribadiannya. Di bidang moral , kewajiban moral berhubungan dengan

⁶²Observasi,Panti, 22 Februari 2019.

⁶³ Dokumentasi, SMA Argopuro Panti Jember, 22 Februari 2019

pribadi manusia sebagai keseluruhan atau totalitas, sedangkan nilai-nilai lainnya, seperti nilai ekonomi, nilai estesis, dan nilai-nilai lainnya, berhubungan dengan aspek saja dalam diri manusia. Terjadinya disentrigrasi dan saling curiga antara anak bangsa ini. Di katakan ada hubungan yang paralel antara tingginya moralitas seseorang dengan iman atau kepercayaan eksistensial.

3. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Di sekolah Argopuro Panti Jember di kelas XI IPS pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini menggunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, tanya jawab, keteladanan dan pembiasaan. Metode ini merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh guru maka pembelajaran akan semakin membaik moral siswa dengan penanaman landasan atau pembentukan pondasi yang kuat dan praktik yang rutin.

Berdasarkan pemaparan bapak Luthfan beliau mengatakan :

Beberapa metode ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara langsung atau secara dengan lisan maupun contoh. Penggunaan metode ini sifatnya sangat praktis efisien bagi pemberian pengajaran yang bahannya banyak dan mempunyai peserta didik yang banyak. Saya itu kalau waktunya pelajaran Pendidikan Agama Islam saya itu sering menggunakan metode ceramah, metode ceramah itu bisa membuat siswa faham dan mengerti ceramah sekalian menceritakan tentang tingkah laku dan akhlak dalam metode ceramah ini saya juga selipkan metode keteladanan yaitu menceritakan kisah nabi Muhammad , apa saja yang dapat dicontoh dari perilaku, kesabaran, kejujuran dan lain-lain dar

beliau. Yang kedua saya juga menggunakan metode tanya jawab setelah saya panjang lebar menjelaskan, bercerita saya menayangkan kepada anak-anak tentang moral di sekitar lingkungan mereka dan contoh bagaimana solusinya biar lebih baik moral anak-anak, selain itu maka di dalam kegiatan ini kita terjadi kegiatan yang aktif tidak pasif saling tukar pikiran maka cara berfikir anak-anak itu biar terbuka hatinya juga biar sadar. Selanjutnya saya juga menggunakan cara metode pembiasaan , seperti sebelum jam pelajaran pertama di mulai iyu saya melakukan atau menerapkan kegiatan mengaji bersama caranya itu ada yang memimpin mengaji di speaker di kantor, terus kegiatan shalat dhuha terus ada juga kegiatan shalat jama'ah bersama . nah dari pembiasaan ini juga saya berharap mereka juga lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah.⁶⁴

Gambar 4.2
Melaksanakan metode tanya jawab Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember⁶⁵



Hal ini sama dengan pemaparan dari siswa kelas XI Yuliana mengatakan bahwa :

⁶⁴Luthfan, *wawancara*, Panti, 20 Februari 2019.

⁶⁵ Dokumentasi, SMA Aegopuro Panti Jember, 24 Februari 2019

Saya juga mengikuti berbagai kegiatan yang ada di sekolah , karena saya sadar bahwa kegiatan itu juga untuk kebaikan saya, tapi ada juga anak-anak yang belum mengikuti kegiatan itu satu dua tiga anak, memang kalau di dalam kelas mereka sadar meratapi berfikir kalau perilaku anak jaman sekarang masih kurang, tapi mereka juga kadang masih lupa untuk memperbaiki kalau saya lihat. Tapi saya juga senang kalau mereka masih bisa terbuka pikirannya kalau itu hal yang buruk.

Gambar 4.4
Ketika Melaksanakan kegiatan di SMA Argopuro Panti Jember⁶⁶



Berdasarkan hasil wawancara diatas, hal ini juga sejalan dengan apa yang diutarakan oleh bapak Bambang selaku Waka Kesiswaan bahwa:

Anak-anak disini itu mbak ya biasa secara umum adanya anak-anak pada zaman sekarang ya semuanya sama , ada yang diem, ada yang sedang, ada yang nakal, macem-macem pokoknya . tada juga yang sopan santunnya baik ada juga yang sedang ada juga yang tidak. Tapi yang tidak ini bukan berarti dia tidak punya perilaku yang baik sama sekali tidak... saya lihat juga pak luthfan juga cukup baik juga usahanya dalam membimbing anak-anak memperbaiki moralnya atau perilaku biasanya pak Luthfan melakukan pemananam nilai-nilai moral , dengan cara bercerita , memberi contoh dll, ada juga dengan cara berbagai kegiatan

⁶⁶ Dokumentasi, SMA Argopura Panti Jember, 20 Februari 2019

pendekatan anak-anak dengan Allah seperti contoh kegiatan ngaji dan sholat jadi ada beberapa kegiatan intra maupun ekstra, memang benar sebenarnya bukan hanya tugasnya pak Luthfan sebagai guru agama tapi sebenarnya juga tugas semua jajaran pihak sekolah karena anak-anak kesini bukan hanya untuk mendapatkan ilmu pelajaran tapi ilmu yang lainnya juga ,jadi pihak guru kelas, guru mapel juga bersangkutan paut juga dalam membenahi moral anak-anak, jadi kita semua juga melakukan pengawasan dan masukan untuk anak-anak .⁶⁷

Dari berbagai sumber yang peneliti lakukan kegiatan wawancara , peneliti dapat menyimpulkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa metode yang dilakukan bapak Luthfan juga tidak sepenuhnya gagal karena metode atau cara yang dilakukan oleh pak Luthfan dan pihak sekolah sudah maksimal, perilaku atau moral siswa bisa berubah tidak semata-mata hanya berasal dari dorongan luar saja tetapi juga berasal dari dalam diri anak masing-masing . metode yang digunakan juga sudah baik karena peneliti melihat waktu kegiatan observasi peneliti melihat ada sebagian anak yang pada waktu itu sudah mulai sadar dengan adanya kegiatan interaktif yang dilakukan dikelas dengan kegiatan tanya jawab dan kegiatan-kegiatan di luar kelas yang dilakukan berbagai cara yang dilakukan dengan cara mendekati diri kepada Allah sebagai salah satu cara keterbukaan hati dalam diri anak-anak.⁶⁸

4. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti ini di lakukan dengan berbagai cara untuk melihat

⁶⁷Bambang, *wawancara*, 22 Februari 2019.

⁶⁸Observasi,Panti, 25 Februari 2019.

hasil dari pengarahannya dan pembiasaan siswa-siswi dalam pembentukan melalui pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah, karena hal ini juga penting untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mempraktikkannya.

Begitupun hasil wawancara dengan bapak Luthfan selaku guru agama Islam di SMA Argopuro Panti ini sebagai berikut :

Kalau dalam evaluasi pembelajaran agama Islam sendiri mbak saya selaku guru agamanya sendiri itu dengan berbagai cara ya yang pertama itu dengan perencanaan saya lakukan itu untuk penilaian anak-anak kedepannya bagaimana terkait materi yang saya sampaikan dengan merencanakan pembelajaran yang sudah ada di RPP, kemudian tinggal pelaksanaannya, dan hasilnya timbal balik dari apa yang sudah dievaluasi. Evaluasinya juga dilakukan dalam beberapa tahapan mbak evaluasi dalam satuan pendidikan, beberapa kali pertemuan dan akhir dari pembelajaran.⁶⁹

Begitu juga ketika melakukan wawancara dengan bapak Syaehul Al-hamzah selaku Kepala sekolah sebagai berikut :

Gini mbak disini itu saya lihat dan amati untuk evaluasi pembelajaran agama Islam sendiri pak Luthfan saya lihat sudah bagus dengan merencanakan penilaian awal, di tengah dan di akhir, misalnya di awal pak lutfan juga sudah membuat RPP dan didalamnya juga sudah dijelaskan bagaimana penilaiannya terhadap anak-anak untuk materi yang disampaikan atau penilaian anak-anak waktu didalam kelas disitu sudah ditulis saya lihat itu dengan berbagai tes dan interaksi guru dengan orang tua.⁷⁰

Hal ini juga lanjutkan dari hasil wawancara dengan bapak Luthfan sebagai berikut :

Ya secara umum saya merencanakan evaluasi pembelajarannya mengacu pada tiga aspek mbak, aspek kognitif,afektif dan psikomotorik yang sudah saya sesuaikan dengan materi yang

⁶⁹Luthfan,*wawancara*, Panti, 25 Februari 2019.

⁷⁰Syaehul Al-hamzah,*wawancara*,Panti, 25 Februari 2019.

sudah ada per semesternya seperti halnya melakukan evaluasi harian, mingguan dan bulanan. Ada beberapa cara yang saya gunakan dengan evaluasi tes dan pengamatan misalnya dari aspek kognitif dan psikomotorik saya melakukan evaluasinya dengan kuis, soal dan praktik disesuaikan dengan materinya. Kalau isalkan evaluasi pada aspek afektifnya saya mengamati siswa pada waktu proses pembelajaran di dalam kelas dan sikap atau akhlak anaknya waktu jam di luar kelas⁷¹

Dari hasil wawancara diatas yang dilakukan peneliti dengan berbagai sumber kita dapat mengetahui bagaimana cara evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri di sekolah ini dengan adanya beberapa hal yang dilakukan evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan beberapa tahap yaitu evaluasi dalam satuan pendidikan, evaluasi setelah beberapa kali pertemuan dan evaluasi setelah melaksanakan pembelajaran.

Seperti observasi langsung yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran agama Islam sendiri menunjukkan terlaksananya dengan baik dengan adanya guru melakukan perencanaan, pelaksanaan dan hasil timbal balik sendiri dari siswa. Misalnya dalam segi perencanaan sudah menyelesaikan administrasi sekolah sendiri jadi sudah terlaksana dengan baik, dari segi pelaksanaan juga sudah terlaksana dengan baik walaupun tidak sepenuhnya sama dengan apa yang sudah direncanakan dalam RPP, dan dari segi hasil timbal baliknya saya lihat dari nilai ulangan peserta didik menunjukkan kurang lebih sudah baik dan adapula yang mempraktikan dalam kegiatan sehari-hari misalnya dalam perilaku jujur.⁷²

⁷¹Luthfan, *wawancara*, Panti, 25 Februari 2019.

⁷²Observasi, Panti, 25 Februari 2019.

Hal ini sama dengan yang dikemukakan oleh Yuliantin siswa kelas XI sebagai berikut :

Kadang ya saya juga melihat anak-anak yang sedikit nakal itu juga sadar, mereka jujur, terkadang juga mereka suka membantu teman-temannya, pak luthfan juga dalam pembelajaran sudah sepenuhnya menyampaikan materi dengan baik dan kita juga melaksanakan penilaian harian, UTS, dan semester kadang juga kita ada kuis ulangan harian ketika sudah selesai materi perbabnya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan telah baik dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan dalam pelaksanaannya juga sebagian berhasil, dari segi hasil timbal baliknya untuk anak-anak sebagian sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tabel 4.5
Temuan Penelitian

No	Fokus	Temuan Penelitian
1	Bagaimana tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember.	<p>Tujuan pembelajaran pendidikan agama islam dalam hal ini menekankan pada penanaman nilai-nilai kehidupan seperti halnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bisa memahami apa yang sudah dipelajari di dalam kelas ataupun lingkungan sekolah kedisiplinan, kesabaran dan nilai-nilai norma kehidupan yang lainnya. 2. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku atau sifat yang baik 3. Dan memahami manfaat apa yang di dapatkannya pada saat selesai dilakukan pembelajaran. <p>Hal ini sudah jelas tertulis dalam tata tertib sekolah, visi dan misi sekolah.</p>
2	Bagaimana materi pembelajaran	Penanaman materi pembelajaran pendidikan agama islam disini lebih

	Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember.	ditekankan kepada akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada lingkungan.
3	Bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Argopuro Panti Jember.	Metode pembelajaran pendidikan agama islam sendiri menggunakan beberapa metode yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, keteladanan dan pembiasaan.
4	Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember	Evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam dilakukan dengan melakukan evaluasi yang sudah dilakukan atau disiapkan yang melalui perencanaan, pelaksanaan dan hasil timbal balik. Yang sudah ada di dalam RPP bagaimana proses dari penilaian atau evaluasi untuk pembelajaran yang sudah di lakukan.

C. Pembahasan Temuan

Dari data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data. Dari data-data tersebut selanjutnya dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yang ada dalam penelitian,

1. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah

Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang di harapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Hal ini di dasarkan berbagai pendapat tentang makna tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Dalam segala kegiatan pasti mempunyai suatu tujuan tertentu, sama halnya dengan di sekolah SMA Argopuro Panti. Dari hasil penelitian ini peneliti menemukan berbagai tujuan yang dituju oleh sekolah ini yang pasti bertujuan untuk memperbaiki akhlak semua pihak sekolah terutama para siswa-siswa. Hal ini sangat penting untuk dirumuskan kedepannya lebih baik lagi karena seiring perkembangan zaman moral seorang anak pasti akan lebih buruk dengan berbagai godaan-godaan baik dari lingkungan maupun diri sendiri.

Tujuan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah ini ditujukan untuk melatih perilaku siswa untuk lebih sopan santun, tutur kata yang baik dan bagus, berakhlak yang baik. Karena peneliti juga masih menemukan beberapa siswa yang tutur kata masih kurang bagus, sopan santun yang masih kurang . tetapi hal ini juga tidak hilang dari pantauan dan tujuan sekolah sendiri dalam membenahi moral siswa.

Temuan ini relevan dengan tujuan pendidikan moral sendiri bahwa tujuan pendidikan moral pada umumnya untuk mengarahkan manusia agar bermoral (berbudi pekerti, berakhlak dan beretika),⁷³ agar mampu menggunakan pengetahuan, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai, mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya akhlak mulia serta

⁷³Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), cet.2,22.

mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari dalam berbagai kehidupansosial budaya yang berbineka sepanjang hayat.⁷⁴

2. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan data di lapangan terkait fokus materi pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Argopuro Panti, guru Agama Islam telah melaksanakan dengan berbagai cara penyamaan materi, materi yang sering disampaikan lebih condong terhadap moral atau perilaku para siswa-siswi pada zaman sekarang karena hal ini sangat penting untuk disampaikan dan diingatkan untuk para siswa-siswi.

Materi pembelajaran pendidikan Agama Islam ini lebih menekankan kepada nilai kebersamaan, nilai kejujuran dan nilai kedisiplinan. Dalam beberapa nilai ini perlu ditekankan sangat dalam kepada siswa-siswi karena hal ini sangatlah sulit jika tidak ada lagi dorongan diri sendiri dala diri.

Dalam hal ini guru agama Islam lebih mengenalkan dan menyampaikan berulang-ulang kepada anak-anak untuk lebih mengenal terhadap Maha Pencipta. Bagaimana ketentuan manusia sendiri kodrat atau takdirnya diciptakan untuk apa di dunia. Seperti mengimani rukun Iman dan rukun Islam sendiri. Selain menekankan dan mengarahkan siswa-siswi untuk mendekati kepada Allah, guru Agama Islam sendiri juga mengingatkan bahwa kita hidup di dunia tidak hidup sendiri maka harus

⁷⁴Ibid,.65

baik dengan sesama manusia dengan hidup sosial dan terhadap lingkungan. Penekanan materi pembelajaran pendidikan Agama Islam ini mengajarkan kita untuk menjaga hubungan kepada Allah dengan melakukan berbagai kegiatan shalat dan mengaji, kepada sesama manusia bagaimana kita berperilaku, sopan santun, kejujuran, dan cara menjaga lingkungan.

Berdasarkan temuan peneliti mengenai materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah disampaikan hal ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Nurul Zuriah yaitu ruang lingkup materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam sekolah meliputi akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap sesama, dan Akhlak terhadap lingkungan.⁷⁵

Adapun ruang lingkup materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain di tekankan pada ketuhanan, kejujuran, budi pekerti, akhlak mulia, kepedulian dan empati, kerjasama dan integritas, humor, mandiri dan percaya diri, loyalitas, sabar, rasa bangga, banyak akal, sikap respek, tanggungjawab dan toleransi.

3. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Metode pada dasarnya sangatlah penting, karena metode ini adalah sebagai salah satu kunci atau cara untuk menyampaikan sesuatu yang dingin disampaikan untuk lebih mudah dimengerti dan diterima secara lebih cepat. Terutama dalam hal ini tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka

⁷⁵Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, 28-29

sangatlah penting untuk digunakan secara maksimal karena moral ini sangatlah penting.

Hal ini sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa Metode pembelajaran yaitu suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran tertentu.⁷⁶

Dalam metode pembelajaran yang peneliti temukan berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Argopuro Panti ini menggunakan beberapa metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, keteladanan dan pembiasaan.

Metode ceramah dilakukan dengan cara menyampaikan beberapa nilai-nilai kehidupan yang disampaikan dengan menyelipkan dalam pembelajaran agama Islam di kelas. Ceramah ini dilakukan sebagai salah satu cara atau metode termudah yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan dapat diterima oleh siapa saja, dalam metode ceramah ini dilakukan dengan menyampaikan beberapa nilai-nilai kehidupan baik pendekatan terhadap Allah, manusia, dan lingkungan. Metode ini diharapkan untuk membuka pikiran dan hati siswa-siswi untuk lebih terbuka dengan guru dan orang sekitarnya untuk menjadi lebih baik, dalam pelaksanaan metode ceramah ini juga dilakukan metode tanya jawab karena hal ini sangatlah berkesinambungan setelah menyampaikan materi-materi maka dilakukan sesi tanya jawab hal ini dilakukan untuk menjadi lebih dekat antara guru

⁷⁶Ahmad, M, Nasih dan Lilik, N, Kholidah, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), cet 1, hlm. 29.

dengan siswa, sehingga guru mengetahui apa yang diinginkan apa yang dibutuhkan oleh siswa, karena di dalam sekolah guru bertugas sebagai orang tua atas siswa-siswi yang ada.

Selain dua metode yang digunakan itu di dalam kegiatan akademik, ada juga menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan. Metode keteladanan ini dilakukan dalam metode ceramah yang menceritakan kisah-kisah Nabi, baik dari segi nilai kejujuran, kesabaran, kedisiplinan dan lain-lain dari sifat para Nabi yang dapat dicontohkan sehingga anak-anak bisa berfikir dan meneladani dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam metode pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan untuk mendekatkan diri siswa kepada Allah, contohnya di SMA Argopuro Panti ini melakukan metode pembiasaan dengan kegiatan mengaji sebelum kegiatan belajar mengajar, kegiatan shalat berjama'ah, kegiatan shalat jum'at dan kegiatan peringatan-peringatan hari Islam.

Segala metode memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing hal ini diharapkan dari guru Agama Islam dan semua pihak sekolah dapat membantu memperbaiki moral siswa dengan berbagai metode dan visi misi yang ada di dalam sekolah dapat digunakan untuk penanaman nilai-nilai moral.

Hal ini sesuai dengan teori menurut al-Ghazali ada dua cara dalam mendidik akhlak yaitu *pertama*, mujahadah dan membiasakan latihan

dengan amal shaleh. *Kedua*, perbuatan itu dikerjakan dengan di ulang-ulang. keteladanan adalah cara belajar dengan meniru perilaku maupun sikap tokoh seseorang, misalnya meniruperilaku Nabi Muhamad Saw.⁷⁷ Sedangkan dengan cara pembiasaan yaitu sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan agama Islam. Metode pembiasaanjuga disebut proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa.⁷⁸

4. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal ini berkaitan dengan penilaian hasil dari pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan tes maupun non tes sendiri yang seberapa jauh mereka menunjukkan perubahan atau tidak ada perubahan perilaku, akhlak (sopan santun, kejujuran, kedisiplinan , dan lain-lain)terhadap para siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang peneliti lakukan menunjukkan kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti ini dilakukan secara penilaian dalam kelas ketika pembelajaran Agama Islam ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Hal ini sama dengan teori menurut Sukardi bahwa untuk melakukan evaluasi itu dapat dilakuan dengan dua cara yaitu evaluasi sumatif dan evaluasi formatif.⁷⁹

⁷⁷Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet.1,117.

⁷⁸Ibid,110

⁷⁹ Sukardi,*Evaluasi Pendidikan*, 57-58

Evaluasi atau penilaian ketiga aspek ini sudah direncanakan dalam RPP, PROMES, PROTA secara rinci. Dari segi pelaksanaannya evaluasi pembelajaran agama Islam di SMA Argopuro Panti bisa dinyatakan tidak baik walaupun pelaksanaannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi pendidikan, seperti: prinsip berkesinambungan, menyeluruh dan objektif dan alat ukur yang dipergunakan valid dan reliabel yakni dapat mengukur sesuai dengan apa yang mau diukur dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya. Sedangkan dari hasil sendiri yang sudah dilakukan dengan beberapa tes atau ujian dan pengamatan peserta didik sebagian besar menunjukkan hasil yang baik hal ini ditunjukkan dari skro perolehan yang didapat dengan cara penilaian yang sudah direncanakan.

Hal ini searah dengan teori yang menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan dengan pengamatan ini yaitu pendidik melihat, mengamati dan menganalisa kegiatan yang dilakukan peserta didik sehari-hari meliputi catatan harian, dan nilai rapot.⁸⁰ Pengamatan yang dilakukan itu menunjukkan pada aspek afektif sedangkan nilai rapot dilakukan dengan melalui hasil akumulasi dari evaluasi harian mingguan dan evaluasi akhir pembelajaran atau semester yang nilai dari aspek kognitif dan psikomotorik.

⁸⁰Zainal Arifin, *evaluasi pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011). 3

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam ini sangat penting bagi siswa –siswi untuk mengarahkan peserta didik untuk:

- a. Peserta didik bisa memahami apa yang sudah dipelajari dalam kelas ataupun lingkungan sekolah kedisiplinan, kesabaran, dan nilai-nilai norma kehidupan yang lainnya.
- b. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku atau sifat yang baik.
- c. Dan memahami manfaat apa yang di dapatkannya pada saat selesai dilakukan pembelajaran.

Hal ini sudah jelas tertulis dalam visi, misi dan tata tertib sekolah yang memuat nilai-nilai aturan tertentu. Dan di luar sekolah atau lingkungan masyarakat sudah ada nilai-nilai tradisi atau adat istiadat yang sangat berpengaruh terhadap perilaku kita yang tanda kita sadari terekam oleh masyarakat sekitar

2. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember ini dilakukan dengan menekankan pada beberapa persoalan mengenai apa yang disampaikan yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama dan akhlak kepada lingkungan. Seperti halnya nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, kebersihan, keteladanan Nabi dengan kesabarannya, ketangguhannya dan nilai-nilai yang lainnya dalam visi misi sekolah dan tata tertib yang ada di sekolah.

3. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Metode pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti ini dilakukan dengan berbagai metode yang ada mengupayakan semaksimal mungkin dalam membenahan moral siswa-siswi pada zaman sekarang karena dengan semakin canggihnya teknologi yang semakin maju dapat merusak moral para siswa-siswi yang ada terutama pada masa usia remaja. Metode yang digunakan meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, keteladanan dan pembiasaan.

4. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019/2020

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini secara umum dilakukan dengan tiga cara yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan hasil timbal balik. Semua ini sudah jelas tertulis dalam RPP, PROTA,

dan PROMES. Ketiga hal ini sudah mencakup ketiga aspek yaitu Afektif, Kognitif, dan Psikomotor.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember dan menganalisis hasilnya, penulis mempunyai saran, semoga dapat meningkatkan kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti yaitu sebagai berikut:

1. Guru PAI harus mempersiapkan pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, (RPP) sebaik mungkin yang mencakup semua komponen pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013.
2. Memperbaiki proses pembelajaran untuk lebih menekankan aspek pembentukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari sekedar membentuk ketahuan dan keterampilan dengan menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan peserta didik.
3. Memperbaiki metode pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam supaya siswa lebih memahami dan tidak membuat siswa bosan di kelas dan supaya siswa lebih aktif dari yang sebelumnya.
4. Memperbaiki evaluasi pembelajaran dalam memberikan penilaian terhadap aspek pengetahuan *kognitif, efektif, dan psikomotorik* secara lebih profesional seimbang dengan menggunakan berbagai macam instrumen penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz Sholih. *Al-Tarbiyah Wa Turuqu Al-Tadris*. Mesir: darul maarif
- Abdul, Muhaimin** *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis Dan kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung: Trigenda Karya,
- Annurrahman, 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Budiningsih, Asri. 2004. *pembelajaran moral berpijak pada karakteristik siswa dan Budayanya*. Jakarta: PT Rineka
- Kementrian Agama. 2010. *Al-qur'an dan tafsirny*. Jakarta: lintera abadi
- Khusnuridlo Muhammad. 2012. *metodelogi pembelajaran pendidikan agama islam*. Su
- rabaya: elkaf
- Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press (UI- Press)
- Muhaimin, 2011 *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Raja Grafindom Persada
- Mukni'ah. 2016. *Perencanaan pembelajaran*. Pustaka pelajar
- Nasih, Ahmad dan Lilik Kholidah. 2009. *metode dan teknn pembelajaran pendidikan agama islam*. Bandung: PT Refika Aditama
- Rohman, Muhammad. 2013. *Strategi dan Desain pengembangan sistem pembelajaran*. Jakarta: prestasi pustaka
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi pembelajaran*. Jember: Stain Jember Press
- Shalahuddin, Mahfodz *pengantar psikologi pendidikan* Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990
- Skripsi. Hadim 2009: *pembelajaran pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak siswa kelas VIII MTSN Gondowulung Bantul*
- Skripsi. Surtini 2015: *pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMPN kota Sorong*
- Skripsi. Susianti 2016: *pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI dalam membentuk karakteristik islami (akhlak mahmuda) di SMA Negeri 9 Lampung*

Sugiono. 2008. *Strategi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tim penyusun. 2016. Pedoman karya ilmiah. Jember: STAIN Jember

Tirtarahardja, umar dan La Sula. 2000. *pengantar pendidikan*. jakarta: PT. Renika cipta.

Undang- undang RI No 20 tahun 2003 tentang *sistem pendidikan nasional*.

Zuriyah Nurul. 2011. *pendidikan moral dan budi pekerti dalam persepektif perubahan*. jakarta: PT. Bumi aksara.

<https://www.gogle.com/amp/s/belajarpsikologi.com/pengertiandantujuanpembelajaran/amp>.

Sanjaya Wina 2007, *strategi pembelajaran beriontasi standar proses pendidikan*, (jakarta:Kencana Prenada Media Group).



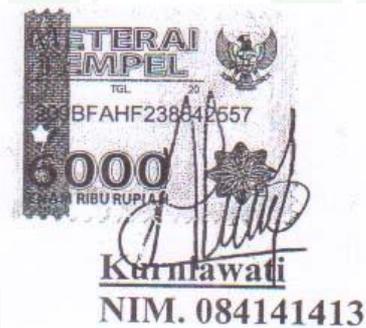
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :Kurniawati
Nim :084141413
Prodi/Jurusan :Pendidikan Agama Islam/Pendidik Islam
Fakultas :Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Institut :Institut Agama Islam Negri (IAIN) Jember

Degan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Argopuro Panti Jember Tahun Ajaran 2019”adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Jember, 16 April 2020



Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sekolah Menengah Atas ARGOPURO PANTI JEMBER	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	1. Tujuan 2. Materi 3. Metode 4. Evaluasi	1. Informan a. Kepala sekolah b. Guru PAI c. Waka Kesiswaan d. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian <i>Kualitatif</i> 2. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknik Analisis Data : a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 4. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan Triangulasi teknik	1. Bagaimana tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember ? 2. Bagaimana materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember? 3. Bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember ? 4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Argopuro Panti Jember ?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru PAI

1. Apa tujuan utama dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri ?
2. Seberapa penting tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri bagi siswa-siswi ?
3. Tujuan pembelajaran moral sendiri di tujuakan atau ditekankan kepada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bagaimana?
4. Apa saja materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada siswa-siswi ?
5. Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri ditekankan kepada materi tentang apa saja?
6. Bagaimana pelaksanaan penyampaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa-siswi ?
7. Menggunakan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini?
8. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berbagai metode yang digunakan?
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan untuk anak-anak?
10. Bagaimana cara guru untuk mengevaluasi hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini?

11. Apa saja tindakan yang dilakukan pihak sekolah dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Wawancara Kepada Siswa

1. Bagaimana menurut kalian dengan adanya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini?
2. Seberapa pentingkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini bagi kalian ?
3. Apakah kalian senang dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru?
4. Materi apa saja yang terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan?
5. Bagaimana cara guru kalian dalam menyampaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
6. Metode atau cara apa saja yang kalian sukai?
7. Bagaimana penilaian guru kalian dalam evaluasi atau penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
8. Apakah kalian suka dengan diadakannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B- /In.20/3.a/PP.00.9/03/2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

04 Maret 2019

Kepada Yth. Kepala Sekolah SMA Argopuro Panti
 Kecamatan Panti Kabupaten Jember
 Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Kurniawati
NIM	:	084 141 413
Semester	:	X (sepuluh)
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset tentang Pelajaran Moral di SMA (sekolah menengah atas) Argopuro Panti Jember.
 Selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Siswa
3. Guru PAI

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Khoirul Faizin



**YAYASAN IHTIAR KEJAYAAN TANI (YIKT)
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA “ ARGOPURO “ PANTI**

Jl. Lapangan No. 39 Panti – Jember 68153. Telp. (0331) 711831

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 50/S.Ket/SMA/ARG/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syaehul Al Hamzah, ST.,M.M
Jabatan : Kepala sekolah
Unit kerja : SMA ARGOPURO PANTI

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Kurniawati
NIM : 084141413
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : IAIN Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA ARGOPURO PANTI dengan judul “ Pembelajaran Moral di SMA Argopuro Panti Jember”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2 Mei 2019

Ketua SMA ARGOPURO PANTI



Syaehul Al Hamzah, S.T.,M.M



**YAYASAN IHTIAR KEJAYAAN TANI (YIKT)
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA “ARGOPURO” PANTI**

Jl. Lapangan No. 39 Panti – Jember 68153. Telp. (0331) 771831

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA ARGOPURO
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : **Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian**
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama
2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran, dengan menggunakan IT • Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran dengan menggunakan IT
4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama.
2. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

- Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.

D. Materi Pembelajaran

- Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran, dengan menggunakan IT.
- Menjelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran dengan menggunakan IT.
- Memberikan tambahan bacaan ayat al-Qur'an dan hadis-hadis yang mendukung lainnya tentang kejujuran

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Puzzle, Role Play
- Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i>. ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin,

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i>. ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</i>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Kaitan antara perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis.</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis.</i> ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi :

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran</i>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	(<i>Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105</i>) dan <i>Hadis</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik :	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. 	
Guru :	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Perilaku jujur berdasarkan al-Quran (Q.S. al-Māidah/5:8, Q.S. at- Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105) dan Hadis</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Meminta jawaban kepada teman ketika mengikuti ulangan di sekolah.				
2	Mengembalikan barang yang dipinjam kepada pemiliknya.				
3	Merahasiakan kecurangan teman agar tidak dimusuhinya.				
4	Membicarakan kecurangan orang lain kepada semua orang.				
5	Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dengan apa yang diketahuinya.				
6	Membaca istighfar ketika terlanjur berkata dusta.				
7	Menyadari dan menyesali perkataan dusta yang dilakukan.				
8	Berteman dengan teman yang sering berdusta.				
9	Ada perasaan khawatir dan was-was ketika berbuat dusta.				
10	Merasakan kesulitan yang sangat besar berkata jujur.				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

2. Penilaian Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna yang terkandung dalam Q.S. al-Māidah/5:8 dan Q.S. at-Taubah/9:119 tentang Kejujuran

Contoh Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalam informasi

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 50.
- Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3. Uraian

Rubrik Penilaian

No Soal	Rubrik Penilaian	Skor Maks.
1	<ul style="list-style-type: none"> Jika peserta didik dengan sangat lengkap, dapat menjelaskan isi Q.S. al-Māidah/5:8 tentang kejujuran, skor 25. Jika peserta didik dengan lengkap, dapat menjelaskan isi Q.S. al-Māidah/5:8 tentang kejujuran, skor 20. Jika peserta didik sangat tidak lengkap dalam menjelaskan isi Q.S. al-Māidah/5:8 tentang kejujuran, skor 15. 	25
2	<ul style="list-style-type: none"> Jika peserta didik dengan sangat lengkap, dapat menjelaskan isi Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran, skor 25. Jika peserta didik dengan lengkap, dapat menjelaskan isi Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran, skor 20. Jika peserta didik sangat tidak lengkap dalam menjelaskan isi Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran, skor 15. 	25
3	<ul style="list-style-type: none"> Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan bacaan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan sangat lengkap, skor 25. Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan bacaan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan lengkap, skor 20. Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan bacaan hadis yang terkait dengan kejujuran tidak lengkap, skor 15. 	25
4	<ul style="list-style-type: none"> Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan kandungan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan kurang lengkap, skor 25. Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan kandungan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan lengkap, skor 20. Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan kandungan hadis yang terkait dengan kejujuran dengan tidak lengkap, skor 15. 	25
Skor Maksimal		10

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 100}} \times 100$$

4. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil Q.S. al-Māidah/5:8 dan Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hukum bacaan, atau model-model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan materi.

Proses pengayaan pembelajaran ini merupakan kesempatan terbaik bagi guru untuk menerapkan semaksimal mungkin penerapan pengembangan materi pembelajaran yang direncanakan karena upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin merupakan tanggung jawab guru sebagai fasilitator agar peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan penuh kreativitas dan inovasi, dalam memahami kejujuran.

Pengarahan dalam mengakses beragam sumber dengan menggunakan IT perlu dilakukan agar peserta didik menemukan pemahaman nilai-nilai dan kualitas kejujuran dengan baik dan benar. Kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, harus mengacu kepada perkembangan hasil pembelajara peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al-Māidah/5:8 dan Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran. Guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk penilaian, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

5. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dengan tartil dan mengartikan Q.S. al-Māidah/5:8 dan Q.S. at-Taubah/9:119 guru menjelaskan kembali materi tentang pemahaman dan penerapan perilaku “Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian” tersebut, dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Bentuk interaksi dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dapat dilakukan, atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi memahami kajian mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian, guru memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. kemudian mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (v) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya’, ‘akan menerapkannya’, dll (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Panti, 16 Juli 2018

Guru Mata Pelajaran

Luthfan Bahsyirudin, S.Pd



Mengetahui
Kepala Sekolah

Syashul Al-Hamzah, S.T.

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

IAIN JEMBER

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

KD: 3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	Nomor Soal: 1	Kunci Jawaban: A
Materi: Mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian	Rumusan butir Soal: Ayahku pernah memberikan suatu hadiah saat aku ulang tahun, ketika adikku yang ulang tahun Ayah berusaha untuk memberikan hadiah juga, meski saat itu ayah belum mendapatkan gaji. Sikap ayah tersebut sesuai dengan pengalaman.... A. Q.S al-Maidah/5:8 B. Q.S al-Maidah/5:10 C. Q.S at-Taubah/9:119 D. Q.S at-Taubah/9:210	
Indikator Soal: Ditampilkan ilustrasi tentang perilaku pemahaman Q.S. al-Māidah/5:8 perintah berlaku jujur, peserta didik dapat menentukan ayat yang sesuai dengan perilaku tersebut		
Level Kognitif: C4		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Budi Pekerti
 Kelas / Semester : X/II

KD: 3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	No Soal: 2	Kunci Jawaban: B
Materi: Mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian	Rumusan butir Soal: آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ..... Kalimat yang tepat untuk melengkapi ayat di atas adalah? a. إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ b. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ c. الصَّادِقِينَ d. وَكُونُوا	
Indikator Soal: Disajikan sebagian dari Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran, peserta didik dapat melengkapi ayat tersebut		
Level Kognitif: C4		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan
	Diterima dengan kebaikan
	Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

KD: 3.6.3 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	No Soal: 3	Kunci Jawaban: B
<p>Materi: Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian</p> <p>Indikator Soal: Disajikan sebuah narasi, peserta didik dapat menguraikan manfaat kejujuran.</p>	<p>Rumusan butir Soal: Faruq siswa yang mematuhi segala peraturan, karena ibunya selalu percaya terhadap sifat faruq, Ibunya menitipkan uang iuran untuk diberikan k wali kelas Faruq. Sampai di Sekolah ternyata Faruq menjalankan apa yang dipesan oleh Ibunya. Dengan peristiwa tersebut, Faruq termasuk orang yang? A. Tawadu' B. Al-Amin C. Boros D. Rajin</p>	
Level Kognitif: C4		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

<p>KD: 3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama</p>	<p>No Soal: 4</p>	<p>Kunci Jawaban: D</p>
<p>Materi: Nikmatnya mencari ilmu dan indahnnya berbagi pengetahuan</p> <p>Indikator Soal: Disajikan sebuah narasi, peserta didik dapat menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama</p>	<p>Rumusan butir Soal: pak Sulaiman seorang trainer yang memiliki pengalaman memberikan latihan ke berbagai kota. Ia diundang untuk memberikan pelatihan di sebuah kota di Surabaya. Karena undangan yang mendadak, ia pun tidak sempat mempersiapkan materinya, walaupun demikian, ia tidak kehabisan akal untuk mempersiapkannya. Dalam perjalanan menuju kota Surabaya, ia sempatkan untuk membuat bahan presentasi dengan mencari sumber di internet dan merancang materinya. Dengan peristiwa pak Sulaiman di atas, menunjukkan bahwa menuntut ilmu itu adalah?</p> <p>A. Kesunnahan B. Tawadu' C. Hemat D. Kewajiban</p>	
<p>Level Kognitif: C4</p>		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	<p>Diterima tanpa perbaikan</p> <p>Diterima dengan kebaikan</p> <p>Tidak diterima</p>

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

KD: 3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama	No Soal: 5	Kunci Jawaban: A
Materi: Nikmatnya mencari Ilmu dan indahny berbagi pengetahuan	<p>Rumusan butir Soal: Perhatikan arti bagian ayat Q.S. at-Taubah/9:122 berikut ini! “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke Medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”</p> <p>Dari arti ayat di atas kalimat apa yang cocok untuk melengkapi arti yang digaris bawah dari surat at-Taubah/9:122?</p> <p>A. Pengetahuan agama mereka B. Golongan di antara mereka C. Agar mereka dapat menjaga dirinya D. Peringatan kepada kaumnya</p>	
Indikator Soal: Disajikan sebuah narasi, peserta didik mampu mampu menyempurnakan potongan arti surah at-Taubah/9:122		Level Kognitif: C4

TELAAH SOAL

Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Budi Pekerti
 Kelas / Semester : X/II

<p>KD: 3.8 Menganalisis kedudukan <i>al-Qur'an</i>, Hadist, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>	<p>No Soal: 6</p>	<p>Kunci Jawaban: C</p>
<p>Materi: <i>Al-Qur'an</i> dan Hadis adalah pedoman hidupku</p>	<p>Rumusan butir Soal: Rudi hari ini, sedang mendengarkan cerita dari ayahnya. Ayahnya sedang menjelaskan cerita salah satu sahabat Nabi. Yang mana, sahabat Nabi itu mendapatkan keraguan dalam gerakan sholatnya. Rudi menyimak penjelasan dari ayahnya. Bahwa Nabi menjawab dengan tersenyum dan menjelaskan sesuai sumber hukum Islam.</p> <p>Dari peristiwa itu, Nabi menggunakan sumber hukum Islam apa? A. Hadis dan Ijtihad B. Ijtihad dan Qiyas C. Al-Qur'an dan Hadis D. Buku Fiqh</p>	
<p>Indikator Soal: Disajikan sebuah narasi, peserta didik mampu menganalisis <i>al-Qur'an</i> adalah sebagai pedoman hidup.</p>		
<p>Level Kognitif: C5</p>		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	<p>Diterima tanpa perbaikan</p> <p>Diterima dengan kebaikan</p> <p>Tidak diterima</p>

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Budi Pekerti
 Kelas / Semester : X/II

KD: 3.8 Menganalisis kedudukan Al-Qur'an, Hadist dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	No Soal: 7	Kunci Jawaban: B
<p>Materi: Al-Qur'an dan Hadis adalah sebagai pedoman hidupku</p> <p>Indikator Soal: Disajikan sebuah narasi, peserta didik mampu menunjukan nama salah satu nama surat tentang al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p>	<p>Rumusan butir Soal:</p> <p>Setiap satu bulan sekali setelah sholat maghrib, di masjid Istiqlal melakukan kegiatan kajian al-Qur'an. Yang mana hari ini Gus Burhan sedang menjelaskan salah satu ayat. Arya menyimak dengan baik penjelasan beliau. Salah satu ayat ini menjelaskan tentang orang yang beriman yang harus taat kepada Allah, Rasul-Nya, dan Ulil Amri, ketika sedang berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah kepada Allah Swt (al-Qur'an) dan Rasulnya (sunnah), dan jika berima kepada Allah, maka akan lebih utama dan lebih baik akibatnya.</p> <p>Dengan peristiwa yang Arya simak, Surat apakah yang sedang dikaji dalam pengajian tersebut?</p> <p>A. QS.al-Isra/ 17:9 B. QS. An-Nisa'/ 4:59 C. QS. An-Nisa'/ 4:105 D. QS. Al-Imrom/ 3: 33.</p>	
Level Kognitif: C4		

TELAAH SOAL

Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

KD: 3.8 Menganalisis kedudukan Al-Qur'an, Hadist dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	No Soal: 8	Kunci Jawaban: A
<p>Materi: Al-Qur'an dan Hadis adalah sebagai pedoman hidupku</p> <p>Indikator Soal: Disajikan sebagian dari Q.S. an-Nisa'/ 4:105 tentang al-Qur'an, Hadis dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam, peserta didik dapat melengkapi ayat tersebut</p>	<p>Rumusan butir Soal:</p> <p>بِالْحَقِّ لِنَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُوَلَا تَكُنْ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا.....</p> <p>Kalimat yang tepat untuk melengkapi ayat di atas adalah</p> <p>A. إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ B. لِّخَائِنِينَ خَصِيمًا C. اللَّهُوَلَا تَكُنْ D. بَيْنَ النَّاسِ</p>	
Level Kognitif: C4		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

3.6 3.8 Menganalisis kedudukan Al-Qur'an, Hadist dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	No Soal: 9	Kunci Jawaban: D
<p>Materi: Al-Qur'an dan Hadis adalah pedoman hidupku</p> <p>Indikator Soal: Disajikan sebuah narasi, peserta didik mampu menunjukan nama salah satu surat tentang al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam..</p>	<p>Rumusan butir Soal: Hari Selasa Asror dan Nada sedang menerima mata pelajaran PAI dan guru mereka sedang menjelaskan tentang al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan dapat pahala yang besar.</p> <p>Dengan pelajaran yang Asror dan Nada simak, Surat apakah yang sedang dikaji tersebut?</p> <p>A. Q.S. an-Nisa' / 4:59 B. Q.S. an-Nisa' / 4:105 C. Q.S al-Isra/ 17:2 D. Q.S. al-Isra/ 17:9</p>	
Level Kognitif: C5		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	No Soal: 10	Kunci Jawaban: C
<p>Materi: Hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam kehidupan</p> <p>Indikator Soal: Disajikan sebuah Narasi, Peserta didik mampu menentukan tanggal haji.</p>	<p>Rumusan butir Soal: Fulan sedang melaksanakan ibadah haji bersama seluruh anggota keluarganya. Yang mana ibadah haji ialah sengaja mengunjungi Baitullah (ka'bah) di Mekkah untuk melakukan ibadah kepada Allah Swt. Pada waktu tertentu dan dengan cara tertentu secara tertib. Adapun yang dimaksud dengan waktu tertentu ialah bulan haji-haji. Menurut kalian, tanggal berapakah puncak pelaksanaan ibadah haji?</p> <p>A. 8 Zulhijjah B. 10 Zulhijjah C. 9 Zulhijjah D. 9 dan 10 Zulhijjah</p>	
Level Kognitif: C5		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	No Soal: 11	Kunci Jawaban: C
<p>Materi: Hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam kehidupan</p> <p>Indikator Soal: Disajikan sebuah narasi, peserta didik mampu menunjukkan hikmah zakat.</p>	<p>Rumusan butir Soal:</p> <p>Pada bulan Ramadhan seluruh umat Islam melakukan ibadah puasa. Peserta didik SMAN 2 Bondowoso diperintah untuk membawa beras atau berupa uang untuk dikumpulkan ke sekolah yang akan dizakatkan kepada orang-orang miskin.</p> <p>Dengan adanya kegiatan zakat di SMAN 2 Bondowoso, ada keutamaan tertentu dalam melakukan hal kebaikan tersebut, yang manakah termasuk keutamaan ibadah zakat?</p> <p>A. Baligh B. Mampu berzakat C. Menyucikan jiwa orang-orang berharta, menumbuhkan dan mengangkat derajat dengan berkah D. Suci dari hadas dan nifas</p>	
Level Kognitif: C5		

TELAAH SOAL

Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	No Soal: 12	Kunci Jawaban: B
<p>Materi: Hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam kehidupan</p> <p>Indikator Soal: Disajikan sebuah narasi, peserta didik mampu menunjukkan hikmah berwakaf.</p>	<p>Rumusan butir Soal:</p> <p>Bapak Abdurrahman mempunyai beberapa sebidang tanah, karena dia tidak mempunyai keturunan untuk mengelola maupun melanjutkan beberapa sebidang tanahnya nanti, akhirnya Bapak Abdurrahman mewakafkan setengah tanahnya kepada Bapak Abdurrahim dari kampung sebelah untuk mendirikan sebuah masjid, karena kebutalan sekali di kampung Bapak Abdurrahman jauh dari masjid. Beberapa bulan kemudia, akhirnya Bapak Abdurrahim sekeluarga pindah ke kampung Bapak Abdurrahman untuk mendirikan masjid dan ternyata juga mendirikan sebuah TPQ.</p> <p>Dari peristiwa itu, apa hikmah orang yang mewakafkan tanah?</p> <p>A. Karena ingin dipuji oleh warga sekitar</p> <p>B. Akan dicatat dan dihitung sebagai amal jariyah yang pahalanya akan terus mengalir</p> <p>C. Mensucikan hati</p> <p>D. Biar tambah kaya</p>	
Level Kognitif: C4		

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

3.6 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	No Soal: 13	Kunci Jawaban: D
<p>Materi: Hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam kehidupan</p> <p>Indikator Soal: Disajikan tabel dari salah satu hikmah ibadah haji dan peserta didik dapat memilih tentang hikmah ibadah haji yang tepat.</p>	<p>Rumusan butir Soal:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: center;">Hikmah Ibadah Haji</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Haji merupakan amal paling utama 2. Menyucikan jiwa-jiwa orang berharta 3. Merupakan Jihad 4. Pahala Ibadah haji adalah surga 5. Menghapus dosa </div> <p>Berdasarkan tabel di atas manakah yang termasuk hikmah Ibadah haji?</p> <ol style="list-style-type: none"> A. 1, 2, 3, dan 4 B. 2, 3, 4, dan 5 C. 5, 4, 3, dan 2 D. 1, 3, 4, dan 5 	
Level Kognitif: C5		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	<p>Diterima tanpa perbaikan</p> <p>Diterima dengan kebaikan</p> <p>Tidak diterima</p>

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
Kelas / Semester : X/II

3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	No Soal: 14	Kunci Jawaban: C
Materi: Hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam kehidupan	Rumusan butir Soal: Perhatikan <i>Q.S. Ali Imran/3:92</i> berikut!	
Indikator Soal: Disajikan salah satu dari <i>Q.S. Ali Imran/ 3:92</i> tentang hikmah wakaf, peserta didik dapat menyimpulkan kandungan ayat tersebut.	لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ Kandungan ayat tersebut yang benar adalah ? A. Menyucikan jiwa-jiwa orang berharta B. Sebagai penghapus dosa C. Tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum hartanya diinfakkan D. Tentang orang yang berpuasa	
Level Kognitif: C5		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan
	Diterima dengan kebaikan
	Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.	No Soal: 15	Kunci Jawaban: D
Materi: Meneladani perjuangan dakwah Rasulullah Saw di Madinah	<p>Rumusan butir Soal:</p> <p>Penyebaran Islam di Madinah oleh Rasulullah SAW. dilakukan setelah beliau hijrah ke kota tersebut. Periode ini menjadi bagian kedua dari dakwah beliau yang berlangsung sekitar sepuluh tahun.</p> <p>Berikut ini yang bukan termasuk substansi dakwah Rasulullah pada periode Madinah adalah.....</p> <p>A. Sosial kemasyarakatan B. Akhlak/kemanusiaan C. Syariah/peribadahan D. Tauhid/keimanan</p>	
Indikator Soal: Disajikan sejarah Rasulullah saw. periode Madinah, peserta didik dapat mengemukakan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah		
Level Kognitif: C4		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.	No Soal: 16	Kunci Jawaban: C
Materi: Meneladani perjuangan dakwah Rasulullah Saw di Madinah	<p>Rumusan butir Soal:</p> <p>Indonesia memiliki masyarakat yang majemuk. Banyak adat, budaya, bahasa dan agama yang berkembang di dalamnya. Namun semua itu tidak menjadi penyebab renggangnya hubungan di dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan semakin memperkuat interaksi dan kerukunan antar masyarakat. Kondisi ini harus selalu kita jaga sebagai bagian dari masyarakat.</p> <p>Berdasarkan ilustrasi tersebut, keteladanan yang dapat diambil dari substansi dakwah Rasulullah periode Madinah adalah....</p> <p>A. Mengajarkan sosial kemasyarakatan B. Mengajarkan akhlak kemanusiaan C. Mengajarkan persaudaraan D. Mengajarkan peribadahan</p>	
Indikator Soal: Disajikan ilustrasi tentang masyarakat Indonesia yang beragam (multikultur), peserta didik dapat mengemukakan keteladanan yang sesuai substansi atau strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.		Level Kognitif: C4

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

<p>KD: 3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.</p>	<p>No Soal: 17</p>	<p>Kunci Jawaban: C</p>
<p>Materi: Meneladani perjuangan dakwah Rasulullah Saw di Madinah</p> <p>Indikator Soal: Disajikan sejarah Rasulullah saw. periode Madinah, peserta didik dapat menentukan substansi atau strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah</p>	<p>Rumusan butir Soal: Kehadiran Rasulullah SAW. dan Kaum Muhajirin mendapat sambutan hangat dari penduduk Madinah. Mereka memperlakukan Nabi Muhammad SAW. dan para Muhajirin seperti saudara mereka sendiri. Mereka menyambut Rasulullah SAW. dengan kaum Muhajirin dengan penuh rasa hormat selayaknya seorang tuan rumah menyambut tamunya.</p> <p>Kisah menunjukkan salah satu substansi dakwah Rasulullah, yaitu.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengajarkan pendidikan politik, sosial dan ekonomi Membentuk masyarakat yang berlandaskan ajaran Islam Membina persaudaraan antara kaum Anshar dan Muhajirin Membangun pertahanan umat Islam dari gangguan kafir Quraish 	
<p>Level Kognitif: C4</p>		

IAIN JEMBER

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

KD: 3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	No Soal: 18	Kunci Jawaban: C
<p>Materi: Menjelaskan makna tentang kejujuran</p> <p>Indikator Soal: Disajikan sebuah narasi, peserta didik dapat menyebutkan arti kejujuran.</p>	<p>Rumusan butir Soal: Nabi Muhammad Saw berhasil dalam membangun masyarakat Islam adalah karena sifat-sifat dan akhlaknya yang sangat terpuji. Salah satu sifatnya yang menonjol adalah kejujurannya sejak masa kecil sampai akhir hayatnya. Sehingga ia mendapat gelar <i>al-amin</i>. Dalam hal ini apa yang dimaksud dengan <i>al-amin</i>?</p> <p>A. Berdusta B. Ilmu Arkeologi C. Orang yang dapat dipercaya D. Orang baik</p>	
Level Kognitif: C4		

TELAAH SOAL

Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

KD: 3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadist, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	No Soal: 19	Kunci Jawaban: D
Materi: Al-Qur'an dan Hadis adalah pedoman hidupku Indikator Soal: Disajikan sebuah narasi, peserta didik dapat menjelaskan kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	<p>Rumusan butir Soal: Hadis dalam arti perkataan atau ucapan Rasulullah Saw terdiri atas beberapa bagian yang saling terkait satu sama lain. Bagian hadis-hadis tersebut antara lain adalah?</p> <p>A. Sanad dan Sunnah B. Sanad dan Matan C. Sanad dan Rawi D. Sanad, Matan, dan rawi</p>	
Level Kognitif: C5		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

KD: 3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadist, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	No Soal: 20	Kunci Jawaban: A
Materi: Al-Qur'an dan Hadis adalah pedoman hidupku	Rumusan butir Soal: Ijtihad adalah mencurahkan segenap tenaga dan pikiran secara sungguh-sungguh dalam menetapkan suatu hukum orang yang melakukan ijtihad adalah? A. Mujtahid B. Al-amin C. Ahli fiqh D. Ahli Hadis	
Indikator Soal: Menjelaskan kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam		
Level Kognitif: C4		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

IAIN JEMBER

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

<p>KD:3.6 Menganalisis manfaat kejuoran dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>No Soal: 21</p>	<p>Kunci Jawaban: 1. Jujur dalam niat atau berkehendak, yaitu tiada dorongan bagi seseorang dalam segala tindakan dan gerakannya selain dorongan karena Allah Swt. 2. Jujur dalam perkataan, yaitu sesuai berita yang diterima dengan yang disampaikan. 3. Jujur dalam perbuatan atau amaliah, yaitu beramal dengan sungguh-sungguh sehingga perbuatan dzahirnya tidak menunjukkan sesuatu yang ada dalam batinnya dan menjadi tabiat bagi dirinya.</p>
<p>Materi: Mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian</p> <p>Indikator Soal: Disajikan sebuah narasi, peserta didik dapat Menjelaskan pembagian sifat jujur.</p>		<p>Rumusan butir Soal: Nabi Muhammad dalam membangun masyarakat Islam adalah karena sifat-sifat dan akhlaknya yang sangat terpuji. Salah satu sifatnya yang menonjol adalah kejujurannya sejak masa kecil hingga akhir hayatnya, sehingga ia mendapat gelar al-amin. Dalam hal ini Imam al-Ghazali membagi beberapa sifat jujur, sebutkan dan jelaskan !</p>
<p>Level Kognitif: C5</p>		

IAIN JEMBER

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Kelas / Semester : X/II

Kompetensi Dasar: 3.2. Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, menyampaikan kepada sesama	Nomor Soal: 22	Kunci Jawaban: Tidak erlu semua orang mukmin berangkat ke medan perang, apabila peperangan itu dapat dilakukan oleh sebagian kaum muslimin saja.
Materi: Nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan		Rumusan butir Soal: Perhatikan arti bagian ayat Q.S. at-Taubah/9:122 berikut ini! “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke Medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” Berdasarkan arti ayat di atas, jelaskan isi kandungan ayat tersebut!
Indikator Soal: Disajikan sebuah narasi, peserta didik dapat Menjelaskan isi kandungan Q.S. at-Taubah/ 9:122		
Level Kognitif: C5		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan Diterima dengan kebaikan Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Budi Pekerti
 Kelas / Semester : X/II

<p>KD: 3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadist, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>	<p>Nomor Soal: 23</p>	<p>Kunci Jawaban: Menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an yang masih bersifat umum, memperkuat pernyataan yang ada dalam al-Qur'an, menerangkan maksud dan tujuan ayat yang ada dalam al-Qur'an, menetapkan huku baru yang tidak terdapat dalam al-Qur'an.</p>
<p>Materi: <i>Al-Qur'an</i> dan hadis adalah pedoman hidupku</p>		<p>Rumusan butir Soal: Rasulullah Saw sebagai risalah Allah Swt bertugas menjelaskan ajaran yang diturunkan Allah Swt. Melalui al-Qur'an kepada umat manusia. Oleh karena itu, hadis berfungsi untuk menjelaskan serta menguatkan hukum-hukum yang terdapat dalam al-Qur'an. Sebutkan fungsi hadis terhadap al-Qur'an!</p>
<p>Indikator Soal: Peserta didik dapat menjelaskan fungsi hadis terhadap al-Qur'an</p>		
<p>Level Kognitif: C4</p>		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	<p>Diterima tanpa perbaikan</p> <p>Diterima dengan kebaikan</p> <p>Tidak diterima</p>

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan	: SMA Argopuro Panti	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Penulis soal	: Lutfan Bashiruddin, S.Pd
Kelas / Semester	: X/II		

Kompetensi Dasar: 3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	Nomor Soal: 24	Kunci Jawaban: Ihram, wukuf, thawaf, sa'i, tahallul, dan tertib.
Materi: Hikmah ibadah haji, zkat, dan wakaf dalam kehidupan		Rumusan butir Soal: Fulan sedang melaksanakan ibadah haji bersama seluruh anggota keluarganya. Yang mana ibadah haji ialah sengaja mengunjungi Baitullah (ka'bah) di Mekkah untuk melakukan ibadah kepada Allah Swt. Pada waktu tertentu dan dengan cara tertentu secara tertib. Adapun yang dimaksud dengan waktu tertentu ialah bulan haji-haji. Adapun yang harus dilaksanakan ketika beribadah haji adalah rukun haji agar hajinya sah. Sebutkan urutan-urutan dalam melaksanakan rukun haji!
Indikator Soal: Menjelaskan hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam kehidupan, dengan menerapkan berbagai jenis cara pengelolaan, yang lebih mengantarkan pada kreatifitas dan inovasi pembelajaran		
Level Kognitif: C4		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
	Diterima tanpa perbaikan
	Diterima dengan kebaikan
	Tidak diterima

KARTU SOAL

Satuan Pendidikan : SMA Argopuro Panti Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Penulis soal : Lutfan Bashiruddin, S.Pd
 Budi Pekerti
 Kelas / Semester : X/II

<p>Kompetensi Dasar: 3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah</p>	<p>Nomor Soal: 25</p>	<p>Kunci Jawaban: Kaum yahudi hidup damai bersama-sama dengan kaum muslimin, kedua belah pihak bebas memeluk dan menjalankan agamanya masing-masing, kaum muslimin dan kaum yahudi wajib tolong menolong dalam melawan siapa saja.</p>
<p>Materi: Meneladani perjuangan dakwah Rasulullah Saw di madinah</p> <p>Indikator Soal: Peserta didik mampu menganalisis strategi dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw di madinah.</p>		<p>Rumusan butir Soal: Kehadiran Rasulullah dan kaum muhajirin mendapat sambutan hangat dari penduduk Madinah. Nabi dalam menciptakan suasana agar nyaman dan tentram di kota Madinah, dibuatlah perjanjian dengan kaum yahudi. Dalam perjanjiannyaditetapkan dan diakui hak kemerdekaan tiap golongan untuk menjalankan agamanya. Adapun dengan peristiwa tersebut, sebutkan salah satu isi perjanjian Nabi dengan kaum yahudi!</p>
<p>Level Kognitif: C4</p>		

TELAAH SOAL	
Catatan	Keputusan
<p style="font-size: 2em; opacity: 0.5;">IAIN JEMBER</p>	<p>Diterima tanpa perbaikan</p> <p>Diterima dengan kebaikan</p> <p>Tidak diterima</p>

DOKUMENTASI FOTO

Gambar 1 :Penyerahan surat ijin penelitian dan silaturahmi Di SMA Argopuro Panti Jember



Gambar 2 : Melaksanakan mengajar Materi Pembelajaran PAI Di SMA Argopuro Panti Jember



Gambar 3 : Menggunakan metode diskusi Di SMA Argopuro Panti Jember



Gambar 4 : Melaksanakan kegiatan sholat berjama'ah Di SMA Argopuro Panti Jember



Gambar 5 : Melaksanakan kegiatan sholat berjama'ah Di SMA Argopuro Panti Jember



Gambar 6 : Melaksanakan mengaji bersama sesudah sholat berjama'ah Di SMA Argopuro Panti Jember



Gambar 7 : Siswa melakukan pelanggaran di sekolah Di SMA Argopuro Panti Jember



Gambar 8 : Siswa melakukan pelanggaran sekolah Di SMA Argopuro Panti Jember

BIODATA

A. Identitas Diri



Nama : Kurniawati
Tempat tanggal lahir : Jember, 10 Juli 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Botosari Dukuh Mencek Sukorambi Jember
Pendidikan terakhir : MA Miftahul Ulum Jatiroto Lumajang
No. Hp : 082335535497

B. Riwayat Pendidikan

SDN Dkuhmencek 04 : 2003-2008
MTs Miftahul Ulum Jatiroo Lumajan : 2008-2011
MA Miftahul Ulum Jatiroto : 2011-2014

IAIN JEMBER